

**PENGARUH PEMBERIAN PENGUATAN (*REINFORCEMENT*) DALAM
BENTUK KOMPETISI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PADA MATA
PELAJARAN MATEMATIKA KELAS V SD NEGERI 24 KOTA
BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri
Bengkulu Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Dalam
Bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh

MIRTA WILDA
1516240116

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU (IAIN)
TAHUN 2020**



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu, Telp. (0736) 51276. Fax. (0736) 51171

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Mirta Wilda

NIM : 1516240116

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum W.W. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara

Nama : Mirta Wilda

NIM : 1516240116

Judul : Pengaruh Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) Dalam

Bentuk Kompetisi Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata

Pelajaran Matematika Kelas V Di SD Negeri 24 Kota

Bengkulu.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh sarjana dalam bidang ilmu tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih. *Wassalamu'alaikum W.W.*

Bengkulu, 2020

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Oolbi Khoiri, M.Pd.I

Heny Priantary, M.Pd

NIP. 198107202007101003

NIP. 198508022015032002



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu, Telp. (0736) 51276, Fax. (0736) 51171

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "**Pengaruh Pemberian Penguatan (Reinforcement) Dalam Bentuk Kompetisi Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Di SD Negeri 24 Kota Bengkulu**" yang disusun oleh **Mirta Wilda, NIM.1516240116** telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Selasa tanggal **28 Juli 2020** dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Ketua
Dr. Oolbi Khoiri, M.Pd.I
NIP.198107202007101003

Sekretaris
Erik Perdana Putra, M.Pd
NIDN.2017108802

Penguji I
Nur Hidayat, M.Ag
NIP.197306032001121002

Penguji II
Fatrica Syafri, M.Pd.I
NIP.198510202011012011

Bengkulu, Agustus 2020

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP.196903081996031005

PERSEMBAHAN

Hari ini satu dari beribu kunci pembuka gerbang telah berhasil kugenggam, sekeping cita-cita telah kuraih tetapi perjuanganku belum selesai sampai disini. Dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'aala., kupersembahkan skripsi ini untuk :

1. Kedua orang tuaku ayahanda purhanudin dan ibunda sukarni karta dewi yang selalu memanjatkan doa-doanya sehingga mempermudah setiap langkahku dalam mencapai mimpi-mimpiku.
2. Adiku juti arius kuucapkan ribuan terima kasih atas dukungan, semangat, motivasi, nasehat, dan kasih sayangnya.
3. Semua sanak saudaraku yang tidak bisa ku tuliskan satu persatu, terima kasih banyak sampai detik ini selalu mendukung dan memberikan doa terbaik untuk keberhasilanku.
4. Sahabat seperjuanganku: Fitri Yusipa, Laili Nurhidayati, Liza Defriyanti, Linda Kusmareny, Maijul Fauziah, dan Yettisa Marcia. Terima kasih karena selalu memotivasi dan menemani hingga akhir.
5. Keluarga besar PGMI angkatan 2015 khususnya lokal D, keluarga besar, kelompok KKN 28, kelompok PPL SDN 24 Kota Bengkulu, dan sahabat-sahabat di IAIN Bengkulu yang tak dapat saya sebutkan satu persatu. Sahabat yang telah memberiku cerita dan pengalaman hidup yang takkan aku lupakan. Semoga persahabatan kita tetap terjaga walaupun tak bisa bersama-sama lagi.
6. Agama, Bangsa dan Almamaterku IAIN Bengkulu yang telah menjadi lampu penerang dalam kehidupanku dan yang selalu aku banggakan.

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

“Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan”

(Q.S. Al-Insyirah ayat : 6)

“Kemudahan akan mengiringi setiap langkah kita, kemudahan itu akan nampak ketika kita menyadari bahwa hanya Allah tujuan akhir.”

Mirta Wisda

SURAT PERNYATAAN KEASLIHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **MIRTA WILDA**

NiM : **1516240116**

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: **“Pengaruh Pemberian Penguata (*Reinforcement*) Dalam Bentuk Kompetisi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Matematika Di SD Negei 24 Kota Bengkulu”** adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, Februari 2020
Yang Menyatakan,

Mirta Wilda
NIM. 1516240116

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'aala yang telah memberikan nikmat kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini, shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada tauladan kita, Rasulullah Sallallahu Alaihi Wasallam beserta keluarga dan sahabatnya.

Selesainya skripsi ini tentunya tidak terlepas dari partisipasi dan dukungan baik moral maupun materil dari berbagai pihak dan penulis ucapkan terimakasih kepada pihak yang telah banyak membantu, membimbing, dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini, semoga semua bantuan kalian menjadi amal yang baik serta mendapat imbalan dari Allah Subhanahu Wa Ta'aala.

1. Bapak Prof. Dr. H. Sirajudin, M. M.Ag. M.H. Selaku Rektor IAIN Bengkulu
2. Bapak Dr. Zubaedi, M.Ag. M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
3. Ibu Nurlaili, M.Pd.I. Selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
4. Ibu Dra. Aam Amaliyah, M.Pd. Selaku Ka. Prodi PGMI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah membantu, membimbing dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mulai dari pengajuan judul sampai skripsi ini selesai.
5. Bapak Dr. Mus mulyadi, Sag.M.Pd. Selaku pembimbing akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan selama penulis menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.

6. Bapak. Dr. Qolbi Khoiri, M.Pd.I. Selaku Dosen Pembimbing kesatu dalam penulisan skripsi ini, yang telah banyak membimbing, memberikan masukan, saran dan nasehat kepada penulis.
7. Ibu Heny Friantary, M.Pd. Selaku dosen pembimbing kedua yang telah banyak membatu dalam penulisan skripsi ini, yang telah membimbing serta memberikan masukan saran serta nasehat kepada penulis.
8. Kepala beserta staf Perpustakaan IAIN Bengkulu yang telah menyediakan fasilitas buku sebagai referensi penulis.
9. Kepala sekolah beserta dewan guru dan staf SD Negeri 24 kota bengkulu yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
10. Bapak dan Ibu Dosen yang telah membagi ilmunya selama penulis menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi khazanah ilmu pengetahuan. Aamiin.

Bengkulu, 2020
Penulis

Mirta Wilda
NIM. 1516240116

ABSTRAK

Mirta Wilda, NIM. 1516240116. Judul Skripsi “**Pengaruh Pemberian Penguatan(*reinforcement*). Dalam Bentuk Kompetisi Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Di SD Negeri 24 Kota Bengkulu**”. Pembimbing I: Dr.Qolbi Khoiri , M.Pd.I, dan Pembimbing II: Heny Friantary, M.Pd.

Kata Kunci : *penguatan dalam bentuk kompetisi, motivasi belajar*

Permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini adalah apakah terdapat pengaruh pemberian penguatan dalam bentuk kompetisi dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas V SD Negeri 24 Kota Bengkulu. populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V SD Negeri 24 Kota Bengkulu yang berjumlah 144 orang yang terdiri dari 64 perempuan dan 80 laki-laki Sedangkan sampel dalam penelitian ini sebanyak 22 siswa yang diabil dari 15% dari populasi. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu pemberian penguatan dalam bentuk kompetisi sedangkan untuk variabel terikat yaitu motivasi belajar. Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian penguatan dalam bentuk kompetisi terhadap motivasi belajar SD Negeri 24 Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *ex-postfacto*. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti berupa observasi, angket dan dokumentasi, serta sampel yang digunakan yaitu sampel *random sampling*.

Teknik analisis data menggunakan rumus kolerasi *product moment*. Dari hasil penelitian disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian penguatan dalam bentuk kompetisi terhadap motivasi belajar siswa SD Negeri 24 Kota Bengkulu. Hal tersebut dibuktikan pada hasil perhitungan dengan uji hipotesis yaitu diperoleh rhitung 0,470 sedangkan r tabel dengan N 22 pada taraf signifikan 5% yaitu 0,423 dengan demikian H_a diterima sedangkan hipotesis nihil H_o ditolak.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori	
1. Penguatan (<i>Reinforcement</i>)	

a.	Pengertian Penguatan	9
b.	Indikator Pemberian Penguatan	11
c.	Tujuan Pemberian Penguatan (<i>Reinforcement</i>)	12
d.	Prinsip-Prinsip Pemberian Penguatan.....	13
e.	Macam-Macam Pemberian Penguatan	14
f.	Komponen- Komponen Keterampilan Penguatan	14
g.	Model Pemberian Penguatan	17
h.	Keterampilan Memberikan Penguatan.....	18
i.	Pengertian Kompetisi.....	19
j.	Fungsi-Fungsi Kompetisi Atau Persaingan	20
k.	Ciri-Ciri kompetisi Atau Persaingan.....	20
2.	Motivasi Belajar	
a.	Pengertian Motivasi Belajar.....	21
b.	Tujuan Motivasi Belajar	25
c.	Teori-Teori Motivasi Belajar	26
d.	Bentuk-Bentuk Motivasi Belajar	28
3.	Pembelajaran Matematika Di SD	
a.	Fungsi Pembelajaran Matematatika.....	32
b.	Matematika Sebagai Satau Alat.....	33
c.	Matematika Sebagai Pola Pikir.....	33
d.	Matematika Sebagai Ilmu Atau Pengetahuan	33
B.	Penelitian Relevan.....	34
C.	Kerangka Berpikir.....	37
D.	Hipotesis Penelitian.....	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
C. Populasi dan Sampel Penelitian	40
D. Teknik Pengumpulan Data	42
E. Intrusmen Penelitian.....	46
F. Teknik Analisis Data.....	48

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian	67
B. Analisis Data	81
C. Pembahasan Hasil Penelitian	84

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	89
B. Saran.....	89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	populasi penelitian	40
Tabel 3.2	Jumlah Sampel Penelitian	41
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Intrusmen Penelitian Pemberian Penguatan Dalam Bentuk Kompetisi Sebelum Uji Validitas	43
Tabel 3.4	Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar Sebelum Uji Validitas.....	44
Tabel 3.5	Kisi-Kisi soal Soal Angket pemberian Penguatan Dalam Bentuk Kompetisi Setelah Uji Validitas	47
Tabel 3.6	Kisi-Kisi Soal Angket Motivasi Belajar Setelah validitas	47
Tabel 3.7	Uji Validitas Angket Variabel X.....	50
Tabel 3.8	Hasil Uji Validitas Angket Penguatan Dalam Bentuk Kompetisi Item Soal No 1	51
Tabel 3.9	Hasil Uji Validitas angket variabel x secara keseluruhan	53
Tabel 3.10	Tabulasi Tabel Penolong Angket Validitas Variabel Y.....	54
Tabel 3.11	Hasil Uji Angket Motivasi belajar No 1	55
Tabel 3.12	Hasil uji validitas secara keseluruhan	56
Tabel 3.13	Tabulasi Tabel Penolong Reliabelitas Variable X	59
Tabel 3.14	Tabulasi Tabel Penolong Reabilitas Variable Y	61
Tabel 3.15	Interprestasi Koefisien Kolerasi Nilai R	66
Tabel 4.1	Tabulasi Tabel Penolong Angket Penelitian Variabel X	71
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Variabel X (Penguatan Dalam Bentuk Kompetisi)	72
Tabel 4.3	Frekuensi yang Diharapkan (fe) dari Hasil Pengamatan (fo) untuk Variabel X pemberian penguatan (<i>reinforcement</i>) dalam bentuk kompetisi.....	74
Tabel 4.4	Tabulasi penelitian variabel Y.....	75

Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Variabel Y (Motivasi Belajar)	77
Tabel 4.6	Frekuensi Yang Diharapkan (F_e) Dari Hasil Pengamatan (F_o) Untuk Variabel Y (Motivasi Belajar)	79
Tabel 4.7	Data Variabel X Terhadap Y	81
Tabel 4.8	Interprestasi Koefisien Kolerasi Nilai r	83

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Propil Sekolah Sd Negeri 24 Kota Bengkulu
- Lampiran 2 Daftar Responden Siswa Kelas V Di Sd Negeri 24 Kota Bengkulu
Tahun Ajaran 2020
- Lampiran 3 Angket Pemberian Penguatan Dalam Bentuk Kompetisi
- Lampiran 4 Angket Motivasi Belajar
- Lampiran 5 Hasil Uji Validitas Variabel X
- Lampiran 6 Hasil Uji Validitas Variabel Y
- Lampiran 7 Pengujian Uji Reabilitas Variabel X
- Lampiran 8 Pengujian Uji Reabilitas Variabel Y
- Lampiran 9 Skor Hasil Angket Pemberian Penguatan Dalam Bentu Komoetisi
- Lampiran 10 Skor Angket Motivasi Belajar
- Lampiran 11 Daftar Dewan Guru Dan Staf Sd Negeri 24 Kota Benkulu Tahun
2019/2020
- Lampran 12 Daftar Jumlah Siswa-Siswi Sd Negeri 24 Kota Bengkulu Tahun
Ajaran 2019/2020
- Lampiran 13 Struktur Organisasi Dewan Guru Dan Staf
- Lampiran 14 Tabel Nilai-Nilai R *Product Moment*
- Lampiran 15 Tabel Kurve Normal Dari O-Z
- Lampiran 16 Tabel Chi Kuadrat
- Lampiran 17 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 18 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Kegiatan *Try Out*
Intrusmen Penelitian
- Lampiran 19 Surat Keterabgan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 20 Tabel Verifikasi Plagiasi

Lampiran 21 Daftar Hadir Ujian Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 22 Surat Pernyataan Perubahan Judul

Lampiran 23 Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi

Lampiran 24 Kertas Bimbingan

Lampiran 25 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan di tuntut untuk membantu seseorang atau individu supaya dapat mengikuti suatu perubahan sosial sepanjang hidupnya. Hal ini sejalan dengan apa yang diamatkan oleh pemerintah yang tertulis, tujuan pendidikan nasional yaitu: mengembangkan manusia indonesia sesuai dengan fitrahnya untuk menjadi suatu pribadi yang beriman serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, demokratis, menjunjung tinggi hak asasi manusia, menguasai ilmu pengetahuan dan seni, memiliki kesehatan yang jasmani dan rohani, memiliki keterampilan hidup yang bermanfaat, memiliki kepribadian yang mantap dan mandiri serta memiliki tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan agar mampu mewujudkan kehidupan bangsa yang cerdas.¹

Dalam UU sistem pendidikan nasional yaitu UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 tersebut, bahwa: pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi, serta bertanggung jawab.²

¹ M. Sukardjo dan Ukim Komarudin, *Landasan Pendidikan* (Jakarta: Raja Wali Pres, 2013), h.14

² Made Pidarta, *Landasan Kependidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2017), h.45

Dalam Al-Qur'an Allah berjanji akan meningkatkan derajat orang-orang yang berilmu, sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Mujadilah ayat 11 yang berbunyi:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
 اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا
 الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: Berlapang-lapanglah dalam majlis, Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.³

Untuk mencapai suatu tujuan pendidikan dan pengajaran disekolah yang efektif dibutuhkan seorang guru yang profesional atau berkemampuan-kemampuan tersebut dapat dilihat dari kesanggupan untuk menjalankan suatu perannya sebagai seorang guru yang mengajar, membimbing, serta mendidik, sebab dengan kemampuan seorang guru akan dapat menentukan hasil belajar dan prestasi terhadap siswa. Penguatan adalah suatu respon yang positif dengan tujuan agar dapat diberikan terhadap perilaku yang dapat meningkatkan kemungkinan terulangnya kembali perilaku tertentu. Penguatan juga dapat dikatakan respon terhadap suatu tingkah laku yang sengaja secara verbal dan nonverbal, dengan prinsip kehangatan, keantusiasan, kebermaknaan, dan menghindari penggunaan respon yang negatif. Penguatan secara verbal berupa kata-kata dan kalimat pujian. Seperti bagus, tepat, saya puas dengan

³ Q.S. Al-Mujadilah (58), Ayat 11

hasil kerja kalian. Sedangkan secara nonverbal dapat dilakukan dengan: gerakan mendekati peserta didik, sentuhan, ancungan ibu jari, dan kegiatan yang menyenangkan.⁴

Penguatan disini juga merupakan salah satu sarana motivasi yang sangat pokok dalam suatu proses belajar mengajar pemberian penguatan seperti salah satunya yaitu memberikan penguatan dalam bentuk kompetisi. Kompetisi adalah persaingan yang dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong anak didik agar mereka dapat bergairah untuk belajar. Persaingan baik dalam bentuk individu maupun kelompok di perlukan dalam pendidikan. Untuk menciptakan suatu suasana yang demikian, metode mengajar memegang peranan yang sangat penting. Guru disini bertindak sebagai seorang fasilitator untuk itu dengan diberikannya penguatan kepada siswa yang dapat meningkatkan kecerdasan peserta didik.

Penguatan yang dapat meupakan salah satu bagian dari modifikasi tingkah laku siswa yang bertujuan agar dapat memberikan suatu informasi atau umpan balik bagi si penerima sebagai suatu tingkah tindakan dorongan atau koreksi.⁵ Penguatan merupakan salah satu untuk meningkatkan perhatian siswa dalam proses belajar. Serta untuk membakitkan, memelihara dan meningkatkan motivasi belajar siswa, dengan cara mengembangkan pola berfikir siswa dan untuk mengembangkan diri anak dalam proses belajar dengan cara pemberian penguatan seperti salah satunya yaitu dengan cara memberikan penguatan

⁴ Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung: Pt Remaja Rosda Karya, 2009), h.77

⁵ Sadirman, *Interaksi dan Metode Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Wali Pres, 2011), h.77

dalam bentuk kompetisi.⁶ Kompetisi atau saingan di sini ialah kompetisi yang dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Persaingan, baik persaingan individual maupun kelompok supaya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Kondisi disisni bisa dimanfaatkan untuk menjadikan suatu proses belajar mengajar yang kondusif. Untuk menciptakan suasana yang menyenangkan, serta metode mengajar memegang peranan yang penting serta guru bertindak sebagai fasilitator untuk diberikanya penguatan kepada siswa agar dapat meningkatkan kecerdasan anak didik.⁷ Berdasarkan hal tersebut, maka penulis berminat untuk mengkaji lebih dalam lagi terhadap adanya masalah ini dikarenakan masalah pemberian penguatan ini merupakan suatu proses belajar anak untuk dapat meningkatkan hasil belajarnya. Tanpa adanya pemberian penguatan menandakan bahwa siswa tidak mempunyai motivasi sehingga dengan adanya bantuan itu anak atau peserta didik dapat keluar dari kesulitan belajar yang dialami oleh anak tersebut. Berdasarkan dengan adanya pengalaman penulis dilapangan kegagalan dalam belajar rata-rata dihadapi mata pelajaran matematika sangat rendah.

Hal ini disebabkan karena dalam proses belajar mengajar kurang menerapkan secara efektif dalam pemberian penguatan. Maka dibutuhkan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru untuk meningkatkan kecerdasan belajar pada peserta didik, misalnya seperti memberikan penguatan

⁶ Marno dan M. Adris, *Strategi Metodologi dan Teknik Mengajar* (Yogyakarta: Ar-Rusz Media 2014), h.131

⁷ Sadirman, *Interaksi dan Metode Belajar Mengajar*, h.93

dalam bentuk kompetisi agar siswa juga terlibat langsung dalam kegiatan yang melibatkan siswa serta guru yang berperan sebagai seorang pembimbing.

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 16 Maret 2019 di SD Negeri 24 Kota Bengkulu pada mata pelajaran matematika, terdapat beberapa masalah yaitu, masih ada siswa yang kurang berminat dalam pembelajaran terutama pada mata pelajaran matematika. Pada saat proses pembelajaran berlangsung sebagian dari peserta didik masih ada anak yang kurang merespon apa yang di berikan guru penjelasannya, siswa yang sering mengatuk didalam kelas, ada yang sibuk dengan menggambar, keluar masuk kelas, dan melakukan aktifitas yang tidak berkaitan dengan pembelajaran yang di berikan oleh guru.⁸ Dari hasil pegamatan tersebut maka peranan seorang guru sangatlah penting dalam menciptakan suasana kelas yang menyenangkan untuk siswa-siswa. Untuk membawa diri peserta didik ke dalam dunia peserta didik, yaitu menjadi pendidik sekaligus sahabat bagi pendidik. Karena ketika mereka sudah menyayangi gurunya maka mereka juga akan menyayangi pelajaran tersebut.

Hal tersebut dapat dilakukan dengan menerapkan pemberian penguatan dalam bentuk kompetisi kepada mereka yang akan mengikuti pembelajaran baik materi maupun non materi, namun pada penelitian ini penulis hanya fokus menerapkan pemberian penguatan dalam bentuk kompetisi yang bersifat materi seperti kalimat pujian, bagus, tepat, saya puas dengan kerja kalian, mendekati peserta didik, acungan ibu jari, memberi hadiah, dan kegiatan yang

⁸ Observasi Awal 16 Maret 2019 Di SD Negeri 24 Kota Bengkulu

menyenangkan. Dengan demikian dapat mendorong siswa yang lainnya untuk ikut tertarik dengan aktif dalam pembelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil diatas maka, penulis berminat untuk mengkaji dan meneliti lebih lanjut apakah terdapat **Pengaruh Pemberian Penguatan (*Reinforcement*) Dalam Bentuk Kompetisi Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika di SD Negeri 24 Kota Bengkulu.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat di identifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Guru kurang dalam menerapkan penguatan pada saat proses belajar
2. Siswa kurang paham pada saat proses pembelajaran berlangsung karena guru kurang memberikan penjelasan kepada siswa.
3. Minat dalam belajar pada siswa masih kurang yaitu masih banyak siswa yang cuek dengan pembelajaran, mengatuk di kelas, melakukan aktifitas yang tidak berkaitan dengan pembelajaran, sering keluar masuk kelas.
4. Guru masih kurang menguasai kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, permasalahan yang akan diteliti dibatasi pemberian penguatan (*Reinforcement*) dalam bentuk kompetisi terhadap motivasi belajar pada kelas V (lima) di SD Negeri 24 Kota Bengkulu pelajaran matematika dengan materi penjumlahan dan pengurangan.

D. Rumusan Masalah.

Dari uraian latar belakang diatas, maka dapatlah dirumuskan masalah sebagai berikut: Apakah terdapat pengaruh pemberian penguatan (*reinforcement*) dalam bentuk kompetisi terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika di SD Negeri 24 Kota Bengkulu.

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas maka, tujuan dari penelitian sebagai berikut: Untuk mengetahui apakah pemberian penguatan dalam bentuk Kompetisi. Dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa SD Negeri 24 Kota Bengkulu.

F. Manfaat penelitian

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat:

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bisa menambah kajian ilmu pendidikan khususnya yang berkaitan dengan pemberian penguatan kompetisi dan motivasi dalam pembelajaran.

2. Secara praktis, penelitian ini supaya dapat memberikan manfaat:

Secara praktis supaya penelitian ini dapat memberikan manfaat yaitu : bagi siswa, guru, sekolah dan peneliti. Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut :

- a. Bagi guru

Diharapkan guru dapat melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan dengan memberikan penguatan kompetisi yang

maksimal agar siswa dapat menjadi lebih terinovasi untuk belajar lebih giat lagi.

b. Bagi Sekolah

Diharapkan sekolah mendapatkan pemikiran dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dan memberikan masukan bagi sekolah untuk melakukan perbaikan terhadap pembelajaran, sehingga sekolah dapat menjadi lembaga yang dapat mencetak lulusan yang berkualitas.

c. Bagi Siswa

Diharapkan dengan pemberian penguatan kompetisi dan motivasi, siswa dapat terinovasi dan antusias untuk belajar sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajarnya.

d. Bagi peneliti

Supaya dapat meningkatkan pengetahuan tentang keterampilan memberi penguatan kompetisi serta motivasi sehingga dapat menerapkan pemberian penguatan kompetisi yang lebih maksimal dalam proses pembelajaran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Penguatan

a. Pengertian Penguatan (*Reinforcement*)

Penguatan adalah suatu respon yang dapat diberikan terhadap perilaku yang dapat meningkatkan kemungkinan terulangnya kembali perilaku tersebut. Penguatan dapat dilakukan secara verbal dan nonverbal, dengan prinsip keagungan, keantusiasannya, kebermaknaan, dan menghindari penggunaan respon yang negatif. Penguatan secara verbal berupa kata-kata dan kalimat pujian. Seperti bagus, tepat, saya puas dengan hasil kerja kalian. Sedangkan secara nonverbal dapat dilakukan dengan, gerakan mendekati peserta didik, sentuhan ibu jari, dan kegiatan yang menyenangkan. Penguatan bertujuan untuk:

- 1) Meningkatkan perhatian peserta didik terhadap pembelajaran.
- 2) Merangsang dan meningkatkan motivasi belajar.
- 3) Meningkatkan kegiatan belajar, dan membina perilaku yang produktif.⁹

Pada umumnya penghargaan memberi pengaruh positif terhadap kehidupan manusia, karena dapat mendorong dan memperbaiki tingkah laku seseorang serta meningkatkan usahanya. Memang sudah merupakan fitrah manusia ingin dihormati, dihargai, dipuji, dan

⁹ Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, h.78

disanjung – sanjung, tentu saja semuanya ini dalam batas-batas yang wajar. Untuk kegiatan proses pembelajaran, penghargaan mempunyai arti tersendiri. Semua penghargaan ini tidak berwujud materi, melainkan dalam bentuk kata-kata seyuman dan sentuhan. Pada dasarnya antara keterampilan memberi penguatan dengan keterampilan bertanya saling terkait satu sama lainnya. Inti sari dari penguatan ini adalah respon antara guru dengan siswa terhadap suatu tingkah laku tersebut. Penguatan tidak boleh dianggap sepele dan sembarangan, tetapi harus mendapat perhatian serius. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menggunakan keterampilan penguatan antara lain:

- 1) Hindari komentar negatif, jika peserta didik tidak mampu menjawab pertanyaan jangan dibentak atau dihina.
- 2) kehangatan, artinya perlihatkan dalam gerakan, mimik muka, suara serta anggukan yang serius.
- 3) Kesungguhan, artinya dilaksanakan dengan serius tidak basa – basi. Bermakna, jika guru bertanya dan peserta didik menjawab, maka guru harus menjawab seperti bagus, tepat. Perlu, ada variasi, seperti anggukan, seyuman, sentuhan, bagus, gerakan tangan.¹⁰

Penguatan dapat ditujukan kepada pribadi tertentu, kepada kelompok tertentu, dan kepada kelas secara keseluruhan. Penguatan harus dilakukan dengan segera, dan bervariasi. Sehubungan dengan itu,

¹⁰ Zainal Asril, *Micro Teaching* (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2010), h. 77 .

terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan guru dalam memberi penguatan. antara lain yaitu:

Penguatan harus diberikan dengan sungguh – sungguh.

- 1) Penguatan yang diberikan harus memiliki makna yang sesuai dengan kompetensi yang diberi penguatan.
- 2) Hindarkan respon yang negatif terhadap jawaban peserta didik.
- 3) Penguatan harus dilakukan segera setelah suatu kompetisi yang ditampilkan.
- 4) Penguatan yang diberikan hendaknya bervariasi.¹¹

b. Indikator Pemberian Penguatan.

- 1) Penguatan verbal antara lain yaitu:

Penguatan yang berupa kata–kata atau kalimat yang di sampaikan guru siswa seperti saya senang, kamu pintar ya, bagus serta pencapaian yang sangat hebat dan sebagainya.

- 2) Penguatan non verbal antara lain yaitu:

Penguatan non–verbal, berupa mimik muka dan gerakan tubuh. Seperti: mimik muka dan gerakan tangan, dengan pendekatan dan menggunakan sentuhan. Melalui kegiatan yang menyenangkan seperti menunjuk mereka menjadi ketua kelas. menggunakan simbol atau benda, seperti anak yang disuruh mengerjakan PR di papan

¹¹ Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan.....*, h.77

tulis, kemudian di beri tanda betul, dan penguatan tak penuh seperti jawabanmu benar, tetapi perlu disempurnakan lagi.¹²

c. Tujuan memberi Penguatan (*reinforcement*)

Pemberian penguatan apabila dilakukan dengan cara dan prinsip yang tepat dapat mengefektifkan pencapaian tujuan penggunaan penguatan adalah.

- 1) Meningkatkan perhatian siswa dalam proses belajar.
- 2) Membangkitkan, memelihara, dan meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 3) Mengatur dan mengembangkan diri anak sendiri dalam proses belajar.
- 4) Mengendalikan serta memodifikasi tingkah laku siswa yang kurang positif serta mendorong munculnya tingkah laku yang produktif.¹³
- 5) Memperlancar atau memudahkan proses belajar.
- 6) Mengontrol atau mengubah sikap suka mengganggu dan menimbulkan tingkah laku belajar yang produktif.
- 7) Mengembangkan dan mengatur diri sendiri dalam belajar.¹⁴

d. Prinsip–Prinsip Pemberian Penguatan

Dalam pemberian penguatan yang penting harus sesuai dengan tindakan yang dilakukan oleh siswa tersebut, pemberian penguatan yang berlebihan akan berakibat patal. Untuk itu guru harus

¹² Zainal Asril, *Micro Teaching*....., h.79

¹³ Barnawi dan M.Arifin, *Teori dan Praktek Pengajaran Yang Efektif dan Kreatif* (Yoyakarta: Ar-Ruzz Media, 2005,) , h.142

¹⁴ H. Buchari Alma, dan Dkk, *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar* (Bandung: Alfabeta, 2012), h.30

memperhatikan prinsip- prinsip dalam pemberian penguatan antara lain yaitu:

- 1) Kehangatan, seperti halnya penggunaan variasi mengajar, prinsip pemberian penguatan pun di lakukan secara hangat. kehangatan sikap guru dapat ditunjukkan dengan suara, mimik muka, dan gerakan badan.
- 2) Antusiasme, yaitu sikap antusias dalam memberi penguatan menstimulasi siswa untuk meningkatkan motivasinya. Antusiasme gurudalam memberikan penguatan dapat membawa kesan pada siswa akan kesungguhan dan ketulusan guru.
- 3) Bermakna, yaitu inti dari kebermaknaan adalah bahwa siswa mengerti dan yakin bahwa dirinya memang layak diberikan penguatan, karena hal itu sesuai dengan tingkah laku dan penampilannya.
- 4) menghindari respon negatif yaitu, meskipun disadari bahwa hukuman dan teguran dapat digunakan untuk mengendalikan dan membina tingkah laku siswa, respon negatif yang diberikan guru seperti komentar yang bernanda menghina atau ejekan patut atau perlu dihindari, karena hal itu akan mematahkan semangat siswa dalam mengembangkan dirinya.¹⁵

¹⁵ Marrno, dan Idris, Strategi, Metode dan Teknik Mengajar....., h.131

e. Macam – Macam Bentuk Pemberian Penguatan.

Macam-macam pemberian penguatan yaitu verbal dan non-verbal. Kedua macam penguatan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Penguatan verbal, penguatan ini biasanya diungkapkan dengan menggunakan kata-kata, pujia, penghargaan, persetujuan, hebat benar dan sebagainya.
- 2) Penguatan non-verbal, penguatan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain:
 - a) Pengerakan isyarat, misalnya, anggukan, seyumam acungan jempol dan mendekati.
 - b) Penguatan pendekatan.
 - c) Penguatan dengan sentuhan.

f. komponen-komponen keterampilan penguatan (*reinforcement*)

Pembelajaran penguatan memiliki peran yang sangat penting untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran yang lebih memiliki makna dan bermutu. Pujian dan respon positif yang diberikan oleh guru kepada peserta didik yang telah menemukan prestasi, baik dalam bidang akademik maupun non - akademik, anak akan merasakan perbuatannya dihargai dan dengan demikian akan menjadi motivator untuk terus berusaha menunjukkan prestasi terbaiknya. Sepintas mungkin hanya dengan ucapan terima kasih atau bentuk- bentuk pujian atau penghargaan secara verbal yang

disampaikan kepada peserta didik, oleh orang yang memberi penguatan tidak memiliki arti apa - apa. Akan tetapi, bagi yang menerima pujian, apa lagi bagi anak akan merasa senang, karena apa yang ditunjukkan mendapat tempat dan diakui. Guru harus melatih berbagai jenis penguatan dan pembiasaan diri untuk menerapkan dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran tidak hanya sekedar berisi sajian materi untuk dikuasai oleh peserta didik, tetapi bermuatan nilai - nilai edukatif untuk membentuk pribadi-pribadi yang selalu saling menghargai.¹⁶

Beberapa komponen yang perlu dipahami dan dikuasai oleh calon guru atau guru, agar ia dapat memberikan penguatan bijaksana dan sistematis adalah:

1) Penguatan verbal

Komentar guru berupa kata-kata pujian, dukungan, dan pengakuan dapat digunakan untuk penguatan tingkah laku dan kinerja siswa. Komentar demikian merupakan kebalikan yang diberikan guru atas kinerja ataupun perilaku siswa. Penguatan berupa gerakan badan dan mimik muka antara lain seperti: senyuman, anggukan ibu jari, tepuk tangan, dan seterusnya, sering kali digunakan bersama dengan penguatan verbal. Sebagai contoh, pada saat guru memberi penguatan verbal, ” pekerjaanmu baik sekali, ” pada saat itu guru menganggukan kepalanya.

¹⁶ Zainal Asril, *Micro Teaching.....*, h.78

2) Penguatan dengan cara mendekati anak

Siswa atau kelompok siswa yang didekati guru pada saat mengerjakan soal dapat terkesan di perhatikan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi. Keasan akrab juga dapat timbul dengan cara ini, akibatnya anak tidak merasa debebani tugas. Beberapa perilaku yang dapat dilakukan guru dalam memberikan penguatan ini antara lain adalah berdiri di samping siswa, berjalan disisi siswa dan sebagainya.

3) Penguatan dengan sentuhan

Teknik ini penggunaannya perlu mempertimbangkan latar belakang anak, umur, jenis, usia dan serta latar belakang kebudayaan setempat. Dalam memberikan penguatan ini, beberapa perilaku yang di perhatikan oleh guru antara lain: menepuk pundak atau bahu siswa, menjabat tangan siswa, mengelus rambut siswa, atau mengakat tangan siswa yang menang dalam pertandingan.

4) Penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan

Motivasi belajar anak dipegarui pula oleh apakah kegiatan belajar yang dilaksanakan tersebut yang menyenangkan dirinya atau tidak. Bentuk kegiatan belajar yang disenangi anak dapat mempertimbangkan intensitas belajarnya. Untuk menguatkan gairah belajar, guru dapat memilih kegiatan-kegiatan belajar yang disukai anak. Karena tiap-tiap anak-anak memiliki kesukaran

masing-masing, guru perlu menyediakan berbagai alternatif pilihan yang sesuai dengan kesukaan masing - masing anak. Dengan memberikan alternatif kegiatan belajar yang sesuai dengan anak tersebut. Dapat juga penguatan ini diberikan sebagai akibat dari prestasi baik yang ditunjukkan anak. Misalnya, anak yang berprestasi dalam hasil belajarnya di tunjuk sebagai pimpinan kelompok belajar.¹⁷

g. Model Penggunaan penguatan

1) Penguatan seluruh kelompok

Pemberian penguatan kepada seluruh anggota kelompok dalam kelas dapat dilakukan secara terus menerus seperti halnya pada pemberian penguatan untuk individu.

a) Penguatan yang tunda

Penguatan pada umumnya adalah kurang efektif bila dibandingkan dengan pemberian secara langsung. Tetapi penundaan tersebut dapat dilakukan dengan memberi penjelasan atau isyarat verbal, bahwa penghargaan itu ditunda dan akan diberikan penjelasan isyarat verbal, bahwa penghargaan itu ditunda dan akan diberikan kemudian.

¹⁷ Marno, dan Idris, *Strategi, Metode dan Teknik Mengajar*, h.133

b) Penguatan partial

Penguatan partial sama dengan penguatan sebagian atau tidak berkesinambungan, diberi kepada siswa untuk sebagian dari responya

c) Penguatan perorangan

Penguatan perorangan merupakan pemberian penguatan secara khusus, misalnya menyebut kemampuan, penampilan, dan nama yang bersangkutan adalah lebih efektif dari pada menyebut apa-apa.¹⁸

h. Keterampilan memberikan penguatan

Dalam kehidupan sehari-hari kita sering mengenal adanya “hadiah” orang yang menyelesaikan suatu program sekolah, hadiahnya adalah ijazah” membuat suatu prestasi dalam satu bidang oleh raga, hadiahnya mendali atau uang” tepuk tangan memberi salam. Pemberian respon yang demikian dalam proses interaksi, edukatif, disebut “pemberian penguatan”karna hal tersebut akan membantu sekali dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

1) Penggunaan di dalam kelas.

Tujuan penggunaan keterampilan memberi penguatan di dalam kelas adalah:

- a) Meningkatkan perhatian siswa dan membantu siswa belajar bila pemberian penguatan secara selektif.

¹⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h.123

- b) Memberi motivasi kepada siswa.
- c) Dipakai untuk di kendalikan atau mengubah tingkah laku siswa yang mengganggu, dan meningkatkan cara belajar yang produktif.¹⁹

2. Kompetensi

a. Pengertian kompetisi

Kompetisi atau saingan dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Persaingan, baik persaingan individual maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.²⁰ Baik kerja kelompok maupun persaingan memberikan motif-motif sosial kepada murid. Hanya saja persaingan individual akan menimbulkan pengaruh yang tidak baik, seperti: rusaknya hubungan persahabatan, perkelahian, pertentangan, persaingan antar kelompok belajar.²¹ Guru berusaha mengadakan persaingan di antara siswanya untuk meningkatkan prestasi belajarnya, dan berusaha memperbaiki hasil prestasi yang telah dicapai sebelumnya.²²

b. Fungsi-fungsi kompetisi atau persaingan.

Persaingan memiliki fungsi- fungsi antara lain yaitu:

- 1) Persaingan dapat menyalurkan keinginan yang bersifat perorangan atau kelompok.

¹⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif.....*, h.117

²⁰ Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar*, h.93

²¹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2016),h.167

²² Pupuh Fathurrohman M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar* (April: Pt Refika Aditama, 2014), h.21

- 2) Persaingan sebagai jalan untuk menarik perhatian umum atau masyarakat.
- 3) Persaingan sebagai sarana seleksi atas dasar untuk memberi peranan atau kedudukan.
- 4) Persaingan sebagai alat seleksi individu agar pembagian kerja dapat efektif sehingga tujuan kelompok atau individu lekas tercapai.²³

Persaingan merupakan insentif pada kondisi - kondisi tertentu, tetapi dapat merusak pada kondisi yang lain. Dalam kompetisi harus terdapat kesepakatan yang sama untuk menang, kompetisi harus mengandung suatu tingkat kesamaan dalam sifat - sifat para peserta.

c. Ciri - ciri Persaingan

Adapun ciri-ciri dari persaingan yaitu :

- 1) Kompetisi interpersonal antara teman-teman sebaya sering menimbulkan semangat persaingan.
- 2) Kompetisi kelompok dimana setiap anggota dapat memberikan sumbangan dan terlibat di dalam keberhasilan kelompok merupakan motivasi yang sangat kuat.
- 3) Kompetisi dengan diri sendiri, yaitu dengan catatan tentang prestasi terdahulu, dapat merupakan motivasi yang efektif.²⁴

Persaingan yang sehat di antara para siswa memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengukur kemampuan dirinya

²³ Slameto Santosa, *Dinamika Kelompok* (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2009), h.23

²⁴ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar.....*, h.185

melalui kemampuan orang lain, lain dari pada itu, belajar dengan bersaing menimbulkan upaya belajar yang sungguh-sungguh, disini digunakan pula prinsip keinginan individu untuk selalu lebih baik dari orang lain. Berdasarkan penjelasan di atas dapat kita pahami bahwa secara positif, kompetisi bisa menimbulkan rasa cemas tidak ingin kalah dari individu atau kelompok lainnya yang justru bisa memacu siswa untuk meningkatkan kegiatan belajar mereka, Kompetisi merupakan persaingan yang menunjuk kepada kata sifat siap bersaing dalam kondisi nyata dari setiap hal atau aktivitas yang dijalani. Ketika peserta didik bersikap maka, ia memiliki sikap siap serta berani bersaing dengan orang lain. Dalam arti yang positif dan optimis, kompetisi bisa diarahkan kepada kesiapan dan kemampuan untuk mencapai kemajuan sebagai peserta didik.

3. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berpangkal dari kata motif, yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada pada diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan). motivasi adalah perubagan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap dengan adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan maka terdapat tiga element atau ciri pokok dalam motivasi, yakni ;motivasi mengawali

terjadinya perubahan energi, ditandai dengan adanya *feeling*, dan dirangsang karna adanya tujuan. Namun pada intinya dapat disederhanakan bahwa motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin, kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga dapat diharapkan kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan yang anda dapat tercapai.

Dalam kegiatan belajar, motivasi tentu sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Motivasi sendiri ada dua, yaitu motivasi intrinsik. Motivasi intrinsik, jenis motivasi ini timbul dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan atau dorongan orang lain, tetapi atas dasar kemauan. Motivasi ekstrinsik. Jenis motivasi ini timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena adanya ajakan, suruan, atau paksaan dari orang lain sehingga dengan keadaan demikian siswa mau melakukan sesuatu atau belajar.

Bagi siswa yang selalu memperhatikan materi pelajaran yang diberikan bukanlah masalah bagi guru karena di dalam diri siswa tersebut ada motivasi sendiri memperhatikan penjelasan guru.²⁵ Pada diri siswa terdapat kekuatan mental yang menjadi penggerak belajar.

²⁵ Pupuh Fathurrohman . M, sobri *Sutikno Strategi Belajar mengajar.....*, h.19

Kekuatan penggerak tersebut berasal dari berbagai sumber. Pada peristiwa pertama, motivasi siswa yang rendah menjadi lebih baik setelah siswa memperoleh informasi yang benar. Pada peristiwa kedua, motivasi belajar dapat menjadi rendah dan dapat diperbaiki kembali. Pada kedua peristiwa tersebut peranan guru untuk mempertinggi motivasi belajar siswa sangat berarti. Pada peristiwa ketiga, motivasi diri siswa tergolong tinggi. Motivasi sebagai suatu proses, mengembangkan murid kepada pengalaman-pengalaman yang memukinkan mereka dapat belajar. Sebagai proses motivasi memiliki fungsi antara lain:

- 1) memberi semangat dan mengaktifkan murid agar tetap berminat dan siaga.
- 2) memusatkan perhatian anak-anak pada tugas tertentu yang berhubungan dengan pencapaian tujuan belajar.²⁶

Siswa belajar karena terdorong oleh kekuatan mentalnya. Kekuatan mental itu berupa keigian, perhatian, kemauan, atau cita-cita. Kekuatan mental tersebut dapat tergolong rendah atau tinggi. Ada ahli psikologi pendidikan yang menyebut kekuatan mental yang mendorong terjadinya belajar tersebut sebagai motivasi belajar. Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keigian yang mengaktifkan,

²⁶ Zakiah Darajat, Dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2011) h.141

menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar.²⁷ Motivasi ialah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorong untuk melakukan aktivitas tertentu guna untuk pencapaian suatu tujuan. Ada dua pendekatan yang dapat digunakan untuk meninjau dan memahami motivasi yaitu:

- 1) Motivasi dipandang sebagai suatu proses, pengetahuan tentang proses ini dapat membantu guru menjelaskan tingkah laku yang diamati dan meramalkan tingkah laku orang lain.
- 2) Menentukan karakteristik proses ini berdasarkan petunjuk- petunjuk tingkah laku seseorang.²⁸

Tiga komponen utama dalam motivasi yaitu:

- 1) Kebutuhan
- 2) Dorongan
- 3) Tujuan. kebutuhan terjadi bila individu merasa ada ketidak seimbangan antara apa yang ia miliki dan yang ia harapkan.

Sebagai ilustrasi, siswa merasa bahwa hasil belajarnya rendah, padahal ia memiliki buku pelajaran yang sudah lengkap. Akan tetapi ia merasa cukup memiliki waktu, tetapi ia kurang baik mengatur waktu belajar. waktu belajar yang digunakannya tidak memadai untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Oleh karena itu siswa mengubah cara-cara belajarnya, dan dorongan merupakan suatu kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam rangka memenuhi harapan.

²⁷ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2009), h.80

²⁸ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar.....*, h.105

Dorongan yang berorientasi pada tujuan tersebut yang merupakan suatu inti dari motivasi.²⁹

b. Tujuan Motivasi

Secara umum dapat dikatakan bahwa tujuan motivasi adalah untuk mengerakan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauanya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Bagi seorang guru tujuan motivasi ialah untuk mengerakan atau memacu parah siswa agar timbul keinginan dan kemauanya untuk meningkatkan prestasi belajarnya sehingga tercapai tujuan pendidikan yang sesuai dengan yang diharapkan dan yang ditetapkan di dalam kurikulum sekolah. Sebagai contoh, seorang guru memberikan pujian kepada seorang siswa yang maju ke depan kelas dan dapat mengerjakan hitungan matematika di papan tulis. Dengan pujian itu, dalam diri anak tersebut timbul keberaniannya sehingga ia tidak takut dan malu lagi jika di suruh maju kedepan kelas.

Bahwa setiap tindakan motivasi mempunyai tujuan, makin jelas tujuan yang diharapkan atau yang ingin di capai, maka makin jelas pula bagaimana tindakan motivai itu dilakukan. Tindakan motivasi akan lebih dapat berhasil jika tujuanya jelas dan di dasari oleh yang

²⁹ Dimayati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, h.180

di motivasi serta sesuai dengan kebutuhan orang yang di motivasi itu di lakuka.³⁰

c. Teori - Teori Motivasi

Ada beberapa teori motivasi yang akan dibicarakan dalam pasal ini yaitu:

1) *Teori Hedonisme*

Hedone adalah bahasa Yunani yang berarti kesukaan, kesenangan, atau kenikmatan. Hedonisme yaitu suatu aliran di dalam filsafat yang memadam bahwa tujuan hidup yang utama pada manusia adalah mencari kesenangan (*hedone*) yang bersifat duniawi. Menurut pandangan *hedonesme*, manusia pada hakikatnya yaitu makhluk yang mementingkan kehidupan yang penuh kesenangan dan kenikmatan. Implikasi dari teori ini ialah adanya anggapan bahwa semua orang akan cenderung menghindari hal-hal yang sulit dan menyusahkan atau yang mengandung risiko berat, dan lebih suka melakukan sesuatu yang mendatangkan kesenangan baginya.

2) *Teori Naluri*

Menurut teori ini untuk memotivasi seseorang harus berdasarkan naluri mana yang akan dituju dan perlu dikembangkan, misalnya seseorang pelajar terdorong untuk berkelahi karena

³⁰ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Pt Remaja Rosda Karya: September, 2007), h.

sering dihina dan diejek teman-temannya karena ia dianggap bodoh di kelasnya.

3) *Teori reaksi yang dipelajari*

Teori ini berpendapat bahwa tindakan atau perilaku manusia tidak berdasarkan naluri –naluri, tetapi berdasarkan pola– pola tingkah laku yang dipelajari dari kebudayaan di tempat orang itu hidup. Apabila seorang pemimpin ataupun seorang pendidik akan memotivasi anak didiknya ataupun pendidik.

4) *Teori daya pendorong.*

Teori ini perpaduan antara “teori naluri” dengan “teori yang dipelajari”. Daya pendorong adalah semacam suatu dorongan kekuatan yang luas terhadap suatu arah yang umum.

5) *Teori kebutuhan*

Teori ini beranggapan bahwa tindakan yang dilakukan oleh manusia pada hakikatnya untuk memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan fisik, maupun kebutuhan psikis.³¹

d. Bentuk - bentuk motivasi belajar.

Dalam rangkai memberikan motivasi kepada siswa guru perlu teliti dan hati-hati dalam menyampaikannya, sebab terkadang guru bermaksud memberikan motivasi agar siswanya lebih semangat dan tekun dalam belajar. Tapi yang terjadi siswa tidak terinovasi, karena

³¹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran.....*, h.74-77

motivasi yang diberikan kurang tepat. Ada beberapa bentuk dan cara yang perlu diperhatikan guru dalam menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar mengajar yaitu:

- 1) memberi angka
- 2) hadiah
- 3) kompetisi atau persaingan
- 4) memberi ulangan
- 5) mengetahui hasil
- 6) pujian
- 7) hastrat untuk belajar
- 8) minat
- 9) tujuan yang diakui.

Memberi angka ialah angka merupakan simbol dari nilai yang di capai siswa dalam kegiatan belajarnya meskipun angka atau nilai bukan satu-satunya tujuan, tetapi dalam keyataanya banyak siswa yang mengerjakan nilai ulangan yang baik, bahkan nilai ujian akhir yang baik. Dengan kata lain yang menjadi motivasi yang sangat kuat bagi siswa.

- 1) Hadiah ialah hadiah juga dapat dikatakan sebagai motivasi kompetisi sebagian siswa merasa senang dan bangga apabila dia di berikan hadiah nilai yang baik di sebabkan oleh guru mereka maupun orang tua.

- 2) Kompetisi atau persaingan yaitu kompetisi yang dapat di jadikan sebagai sarana motivasi untuk mendorong belajar siswa. Kompetisi baik secara kolompok maupu individu dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
- 3) Memberi ulangan yaitu siswa akan menjadi giat kalau mengerahui akan ada ulangan karena itu memeberi ulangan juga merupakan sarana motivasi.
- 4) Mengetahui hasil yaitu dengan mengetahui hasil perkerjaan akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar, apalagi kalau terjadi kemajuan, semakin mengetahui bahwa prestasi belajarnya meningkat maka ada motivasi pada diri siswa untuk terus belajar dengan harapan hasil yang meningkat.
- 5) Pujian yaitu bentuk yang positif dan motivasi yang baik, dengan pujian yang tepat akan menumpuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi gaiara belajar serta akan membakitkan harga diri.
- 6) Hasrat untuk belajar yaitu hasrat untuk belajar berati ada unsur kesengajaan yaitu ada maksud dan keiginan untuk belajar.
- 7) Minat yaitu minat yang bisa muncul adanya kebutuhan maka dikatakan minat, minat merupakan sarana motivasi yang pokok atau utama.³²

³² Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar....*, h.92

4. Pembelajaran Matematika

a. Pengertian matematika

Pengertian Matematika dalam bahasa Yunani disebut dengan “*mathematike* yang artinya mempelajari. *Mathematike* berasal dari kata *mathema* Matematika juga merupakan pengetahuan yang tidak kurang pentingnya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena tujuan pengajaran matematika ialah agar peserta didik dapat berkonsultasi dengan mempergunakan angka-angka dan bahasa dalam matematika. Pengajaran matematika harus berusaha mengembangkan suatu pengertian sistem angka keterampilan menghitung dan memahami simbol-simbol yang seringkali dalam buku-buku pelajaran mempunyai arti khusus pengajaran matematika perlu di tekankan pada arti dan pemecahan berbagai masalah yang sering kali ditemui dalam kehidupan sehari-hari.³³ Matematika adalah suatu alat untuk mengembangkan cara berfikir, karena itu matematika sangat diperlukan baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam menghadapi kemajuan IPTEK sehingga matematika perlu dibekalkan kepada setiap peserta didik sejak SD, bahkan sejak TK. Namun matematika yang ada hakekatnya merupakan suatu ilmu yang cara bernalarnya deduktif formal dan abstrak, harus diberikan kepada anak-anak sejak SD yang cara berpikirnya masih pada tahap operasi kongret. Oleh karena itu kita

³³ Rosma Hartiny, *Model Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Teras, 2010), h.11

perlu berhati-hati dalam menanamkan konsep- konsep matematika tersebut.

Sebagai seorang guru matematika terlebih lagi di SD perlu didasrkan bahwa matematika itu mempunyai sifa-sifat seperti disebutkan diatas, walaupun dalam menyampaikan bahan-bahan matematika harus berorientasi kepada kepentingan siswa. Matematika tidak hanya berhubungan dengan bilangan- bilangan serta operasi-operasinya, melaikan juga unsur ruang yang sebagai sasarannya.³⁴ Bahwa matematika adalah ilmu tentang logika, mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep-konsep yang berhubungan antara satu dengan yang lainnya.³⁵

Dapat disimpulkann bahwa Matematika merupakan suatu ilmu yang pasti yang bisa digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Matematika adalah ilmu tentang logika, mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep-konsep yang berhubungan antara satu dengan yang lainnya untuk mengembangkan cara berpikir yang menggunakan obyek- obyek dengan penelaan yang abstrak.

b. Fungsi Pembelajaran Matematika

Fungsi matematika adalah sebagai media atau sarana siswa dalam mencapai kompetensi. Dengan mempelajari materi matematika diharapkan siswa akan dapat menguasai seperangkat kompetensi yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, penguasaan materi matematika

³⁴ Herman Hudojo, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika* (Malang: Universitas Negari Malang, 2005),h.35

³⁵ Fatrima Santri Syafri, *Pembelajaran Matematika* (Yogyakarta : Matematika, 2016), h. 8

bukanlah tujuan akhir dari pembelajaran matematika, akan tetapi penguasaan materi matematika hanyalah jalan mencapai penguasaan kompetensi. Fungsi lain mata pelajaran matematika adalah sebagai: Alat, pola pikir, dan ilmu atau pengetahuan. Ketiga fungsi matematika tersebut hendaknya dijadikan acuan dalam pembelajaran matematika sekolah. Berikut penjelasan mengenai fungsi pembelajaran matematika.

c. Matematika sebagai suatu alat

Maksudnya adalah guru hendaklah sangat diharapkan agar para siswa diberikan penjelasan untuk melihat berbagai contoh dalam penggunaan matematika sebagai alat untuk memecahkan masalah dalam mata pelajaran lain, dalam kehidupan kerja atau dalam kehidupan sehari-hari. Namun tentunya harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa, sehingga diharapkan dapat membantu proses pembelajaran matematika di sekolah.

d. Matematika sebagai Pola Pikir

Maksudnya siswa diberi pengalaman menggunakan matematika sebagai alat untuk memahami atau menyampaikan suatu informasi misalnya melalui persamaan-persamaan, atau tabel-tabel dalam model-model matematika yang merupakan penyederhanaan dari soal-soal cerita atau soal-soal uraian matematika lainnya.

e. Matematika sebagai Ilmu atau Pengetahuan

Sebagai ilmu pengetahuan, oleh karena itu, pembelajaran matematika di sekolah harus diwarnai oleh fungsi yang ketiga ini. Sebagai guru harus mampu menunjukkan bahwa matematika selalu mencari kebenaran, dan bersedia meralat kebenaran yang telah diterima, bila ditemukan kesempatan untuk mencoba mengembangkan penemuan-penemuan sepanjang mengikuti pola pikir yang sah.

B. Penelitian relevan

Penelitian relevan digunakan untuk menghasilkan penelitian yang dilakukan menjadi lebih baik dan sempurna, untuk peneliti mengabil referensi dari penelitian terdahulu penelitian yang relevan dengan penelitian ini merupakan penelitian terdahulu, yang telah dilakukan sebelum penelitian ini. Penelitian terdahulu berfungsi sebagai pendukung untuk melakukan penelitian. Adapun penelitian terdahulu yang telah dilakukan yaitu:

1. Skripsi yang ditulis oleh Rahmahtul Aini, (2017) Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, Prodi Pendidikan Agama Islam. Dengan judul Pengaruh Keterampilan Guru Dalam Memberikan Penguatan Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 02 Muko-muko. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah keterampilan guru dalam memberikan penguatan berpengaruh langsung positif terhadap hasil belajar pendidikan agama islam negeri di SMP Negeri 02. Muko – muko.

persamaan peneliti terdahulu dengan yang sekarang sama- sama menggunakan metode penelitian deskriptif. Sedangkan Perbedaan terletak pada yang diteliti, penelitian ini mengarah pada cerita anak dalam keberhasilan membaca dan menulis, sedangkan peneliti mengarah pada pengaruh pemberian penguatan terhadap motivasi belajar dengan materi pecahan dan penjumlahan.

2. Skripsi yang ditulis oleh cony indra wahyu (2013) mahasiswa S1 Jurusan Tarbiyah IAIN Bengkulu dalam rangka penulisan kiripsi. Meneliti tentang pemberian penguatan (*Reinforcement*) dalam bentuk kompetisi (*compettiton*) untuk meningkatkan kecerdasan (*intelegensi*) belajar fiqih di mi al-ba'ani perumdam bengkulu yang di tunjukan dari hasil nilai rata-rata dan ketuntasan belajar siswa yaitu dengan nilai rata-rata siklus I sebesar 6,62 dan meningkat pada siklus II sebesar 7,25 sedangkan persentase ketutasan belajar pada siklus I sebesar 60,25 persen mengalami peningkatan pada proses pembelajaran pada siklus II yaitu 90 persen.

Persamaan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian yang di lakukan oleh cony indra wahyu sama sama menggunakan pemberian penguatan. Sedangkan perbedaan yaitu terletak pada hal yang dilakukan yaitu peneliti ini mengarah kepada kecerdasan *intelegensi* pada siswa. Sedangkan peneliti mengarah kepada motivasi belajar.

3. Skripsi yang ditulis oleh oktavika trihesty (2015) mahasiswa S1 semarang Jurusan pendidikan guru sekolah dasar fakultas ilmu pendidikan universitas negeri semarang dalam rangkah penulisan skripsi ini. Meneliti

tentang pengaruh pemberian penguatan terhadap hasil belajar ipa pada siswa kelas V SD .

Persamaan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh oktavika trihesty yaitu sama-sama menggunakan pemberian penguatan. Sedangkan perbedaanya yaitu terletak pada hal yang dilakukan, yaitu peneltian ini mengarah kepada hasil belajar yang menggunakan metodesurvei kolerasi dengan pendekatan kuatitatif, sedangkan peneliti mengarah kepada motivasi belajar dengan metode deskriptif.

4. Skipsi destia rinta cahayani (2015) “ pengaruh pemberian penguatan verbal terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri se gugus krida mandala”.Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan dan mengetahui hasil peningkatan motivasi belajar siswa melalui pemberian penguatan secara verbal.

Persamaan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian yang dilakukan destia rinta cahayani yaitu sama-sama megenai motivasi belajar siswa. Sedangkan perbedaanya terletak pada penggunaan metode *ex post facto* dan peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekan kuatitatif,

5. Skipsi oleh suhanda (2017) “pengaruh pemberian penguatan dalam proses pembelajaran terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran ips kelas VIII SMP Negeri 2 anak tuha. penelitian ini menggunakan metode pengumpulan

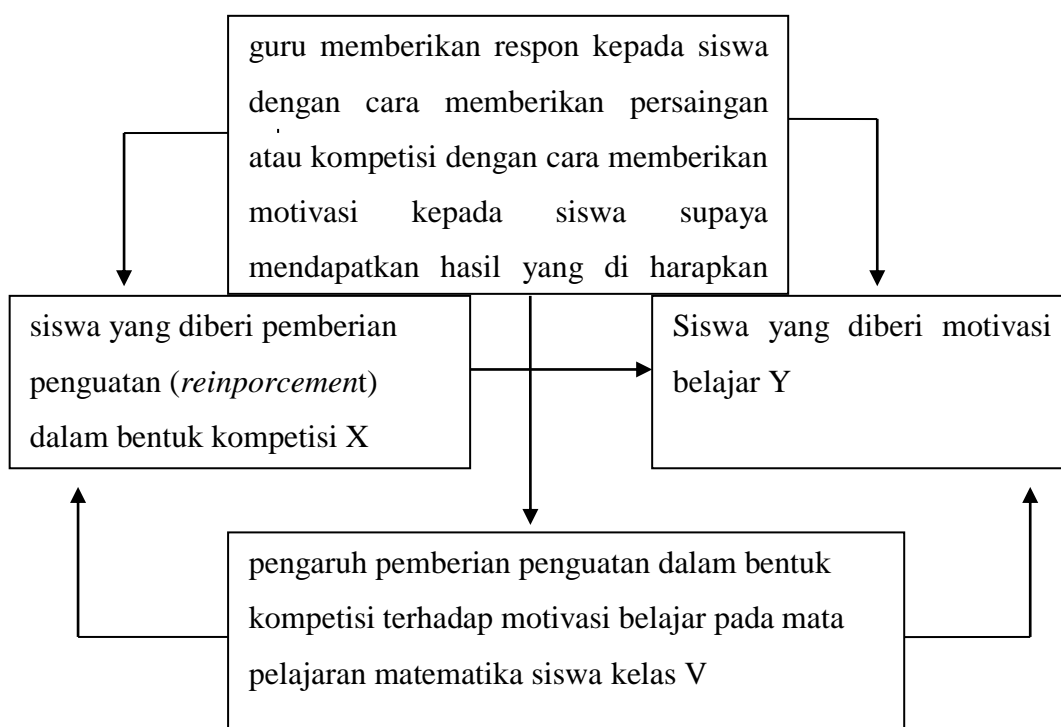
data kuantitatif dengan dilakukan uji normalitas menggunakan uji analisis menggunakan uji theta dan uji kai kuadrat.

Persamaan hasil penelitian yang dilakukan suhanda yaitu sama-sama menggunakan pemberian penguatan. Sedangkan perbedaannya terletak pada yang diteliti, penelitian ini mengarah pada pengaruh pemberian penguatan dalam bentuk kompetisi terhadap motivasi belajar siswa dengan pendekatan *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif.

C. Kerangka Berpikir.

kerangka berpikir penelitian ini dapat dilihat dibawah ini:

Gambar 2.1



D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka berfikir yang telah diuraikan di atas, maka hipotesis yang di ajukan untuk penelitian adalah sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh pemberian penguatan dalam bentuk kompetisi terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika SDN 24 kota Bengkulu.

Ho : Tidak ada pengaruh pemberian penguatan dalam bentuk kompetisi terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika SDN 24 kota Bengkulu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang terdiri dari dua variabel yaitu penguatan (*reinforcement*) dalam bentuk kompetisi dan motivasi belajar yang akan diteliti adalah pengaruh antara kedua variabel tersebut sehingga jenis penelitiannya yaitu penelitian kuantitatif. Bersifat *Ex-postfacto*. Penelitian *Ex-postfacto* ini digunakan karena pada penelitian ini, peneliti tidak memberikan perlakuan terhadap variabel yang diteliti. Penelitian ini hanya menggambarkan data berdasarkan hasil yang diperoleh dilapangan (apa adanya) tanpa memberikan perlakuan.

Jenis penelitian ini adalah kajian yang dilakukan untuk mencari kebenaran secara ilmiah baik pendapat yang pernah dikeluarkan oleh parah ahli atau seseorang atau terhadap gejala atau peristiwa atau permasalahan yang terjadi di lapangan.³⁶

B. Tempat dan Waktu Penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 24 Kota Bengkulu Kelas V semester ganjil. Waktu pelaksanaan penelitian mulai dari 13 September sampai 19 Oktober 2019.

³⁶ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), h.58

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁷

Jadi populasi penelitian ini adalah siswa kelas VA ,VB VC, VD di SD Negeri 24 Kota Bengkulu yang berjumlah 144 siswa.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VA	20	17	37 Siswa
2	VB	19	17	36 Siswa
3	VC	21	15	36 Siswa
4	VD	20	15	35 Siswa
Jumlah		80	64	144 Siswa

Sumber: Arsip TU SD Negeri 24 Kota Bengkulu

Dalam penelitian ini sebagai populasi adalah seluruh kelas V tahun 2019 berjumlah 144 orang.

³⁷ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*,.....h, 81

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang telah di teliti mengingat populasi lebih dari 100 orang, maka jumlah populasi terdiri dari 144 siswa maka peneliti bisa menggunakan random sampling. Sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila obyek penelitian kurang dari 100 lebih baik diabil seluruhnya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika penelitian besar dari 100 maka diambil 10 -15 % atau 20 - 25 % dari jumlah populasi. Karena populasi dalam penelitian ini lebih dari 100 orang maka penulis mengambil sampel sebanyak 15 % dari jumlah populasi, yaitu 22 orang. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan sampel *random sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.³⁸ *random sampling* adalah mengambil anggota sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.³⁹

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Penelitian

No	Kelas	Laki – laki	Perempuan	Jumlah
1	V A	4	6	10 Siswa
2	V B	3	4	7 Siswa
3	V D	3	2	5 Siswa
Jumlah		10	12	22 Siswa

Dari tabel 3.2 maka dapat di peroleh jumlah keseluruhan sampel dalam penelitian ini sebanyak 22 siswa.

³⁸ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian.....*, h. 67

³⁹ Ridwan dan Akdon , *Rumus dan Data Dalam Analis Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2013),h. 26

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah berbagai cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, menghimpun, mengambil atau menjaring data penelitian, adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Cara ini sangat sesuai untuk mengkaji suatu proses dan perilaku. Menggunakan metode ini berarti menggunakan mata dan telinga sebagai jendela untuk merekam data. Observasi yang dilakukan penulis terjun langsung untuk mengetahui gejala yang diselidiki dari sejauh mana keterlibatan peneliti atau pengumpul data dalam *event* yang diamati.⁴⁰ Adapun penggunaan metode ini yaitu untuk memperoleh data tentang pengaruh pemberian penguatan (*reinforcement*) dalam bentuk kompetisi terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran matematika di kelas V DI SD Negeri 24 Kota Bengkulu.

2. Angket /Kuesioner

Metode ini digunakan untuk pengumpulan data berbentuk pertanyaan secara tertulis kepada responden (siswa kelas V SD Negeri 24 Kota Bengkulu), untuk dijawab menggunakan angket tertutup. Angket dalam penelitian untuk memperoleh data dari variabel pemberian penguatan dalam bentuk kompetisi terhadap motivasi belajar. Jadi angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket tertutup dengan skala

⁴⁰ Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Andi, 2014), h. 41

likert. Yang dimaksud dengan *skala liker* yaitu “skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan seseorang atau kelompok orang tentang fenomena, variabel yang akan diukur atau dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item intrusmen yang berupa pernyataan atau pertanyaan” sebagainya.⁴¹

Adapun variabel yang akan diukur dengan menggunakan angket ini yaitu pemberian penguatan (*reinforcement*) dalam bentuk kompetisi terhadap motivasi belajar siswa.

Kisi-kisi intrusmen angket dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Intrusmen Penelitian Penguatan Dalam Bentuk Kompetisi Sebelum Uji Validitas

No	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	No soal	Keterangan
1.	X	Bagus	Saya sangat senang bisa mendapatkan nilai bagus dalam perlombaan.	1,2,3,11	Perasaan siswa selama mengikuti pembelajaran matematika.
2		Dapat mengerjakan tugas dengan benar dalam diskusi kelompok	Rasa ingin tau siswa dalam kegiatan mengerjakan tugas pembelajaran matematika secara kelompok maupun individu.	4,5,6,8 13,15	Rasa ingin tau siswa dalam mengerjakan dan penerimaan pada mengikuti pembelajaran matematika

⁴¹ Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian.....*, h.52

3		Hadiah dan hukuman	Ketika dapat mengerjakan soal di depan kelas atau dalam kelompok dengan benar ,bapak atau ibu guru memberikan saya hadiah, Serta hukuman bagi kelompok yang tidak bisa mengerjakan soal ke depan kelas dengan benar.	7,9,12,14	Perasaan senang siswa dalam penerimaan hadiah dalam pembelajaran matematika, dan hukuman bagi siswa yang tidak bisa mengerjakan soal.
4.		Persaingan perorangan maupun berkelompok.	Senang dapat terlibat dalam keberhasilan dalam kerja kelompok serta semangat dalam persaingan	15,16,17 18,19,20	Perasaan gembira siswa dapat terlibat langsung dalam kerja kelompok dalam pembelajaran matematika
5.	Jumlah soal			20	

Tabel 3.4

Kisi-Kisi Intrusmen Penelitian Motivasi Belajar Sebelum Uji Validitas.

No	Variabel	Indikator	Item pertanyaan	No soal	Keterangan
1	Y	Adanya keinginan dan tujuan tujuan untuk berhasil	Dapat mengerjakan soal sampai bisa menjawab keseluruhan sampai selesai	1,2,3,4 11	Perasaan siswa senang apabila dapat mengerjakan tugas soal pembelajaran matematika
2		Hasrat untuk berhasil. -Minat	Jika guru memberikan tugas di kelas siswa lebih suka bergurau dengan teman dan mencotek hasil kerja teman jika akan segera	5,6,13 16	Rajin dan lebih giat dalam belajar untuk mendapatkan hasil yang memuaskan dalam pembelajaran matematika.

			dikumpulkan. Siswabertanya pada guru apabila tidak paham		
3.		Pujian Persaingan atau kompetisi	Saya mendapatkan tepek tangan serta ancungan ibu jari dari guru apabila mendapatkan nilai ulangan yang bagus. Pada saat diskusi kelompok guru hanya duduk diam di depan kelas.	7,9,12, 15	Pujian yang diberikan oleh guru tidak merubah saya menjadi malas dalam belajar
4		Dorongan dari dalam diri individu dan luar individu	Saya menyuruh orang tua atau saudara untuk mengerjakan tugas ruah. Saya malas dalam mengerjakan yang sudah diajarkan oleh guru. Saya merasa malas mendengarkan penjelasan dari guru ketika jam pelajaran dimulai	10,18 19,20	Mendorong siswa untuk lebih giat lagi dalam belajar seta tidak malas dalam mengerjakan tugas
5	Jumlah soal			20	

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada dan mempunyai hubungan dengan tujuan penelitian. dokumen yang akan penulis ambil berkaitan dengan penelitian ini seperti data jumlah siswa atau anak didik sejarah, dan tujuan berdirinya sekolah, stuktur organisasi arsip yang berkaitan dengan proses kegiatan belajar di SD 24 Kota Bengkulu.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya menjadi lebih mudah dan data yang dihasilkan lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga menjadi lebih mudah untuk diolah.⁴²

1. Penyusunan Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data menggunakan instrumen berupa angket yang berisi pertanyaan .

- a. Menentukan soal angket yang akan dibuat.
- b. Membuat kisi - kisi soal angket

Penyusunan kisi-kisi butir angket peneliti menyesuaikan dengan indikator yang berlaku dalam mata pelajaran matematika di SD Negeri 24 Kota Bengkulu.

Adapun kisi–kisi angket tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini: Setelah dilakukan penyebaran angket kepada siswa kelas V di SD Negeri 24 Kota Bengkulu, maka peneliti memperoleh item pertanyaan mengenai pemberian penguatan dalam bentuk kompetisi dan item pertanyaan tentang motivasi belajar yang siap disebar untuk penelitian selanjutnya.

⁴² Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), h. 76

Tabel 3.5
Kisi - Kisi Butir Soal Angket Pemberian Penguatan Dalam
Bentuk Kompetisi Setelah Uji Validitas

No.	Indikator	No Soal	Jumlah Soal
1.	Pujian atau kata –kata isyarat seperti, kamu pintar ya, bagus , sangat hebat, dan sebagainya.	1,2	2
2.	Guru memberikan hadiah bagi anak-anak yang mendapatkan nilai bagus.	5,7,10	3
3.	Guru memberikan penghargaan bagi anak-anak yang memenangkan perlombaan dalam kerja kelompok	11,12,16	3
4.	Guru memberikan seyuman dan anggukan ibu jari bagi siswa yang dapat mengerjakan tugas dengan benar,	18,19,20	3
Jumlah Soal			11

Tabel 3.6
Kisi- Kisi Butir Soal Angket Motivasi Belajar Setelah Validitas.

No.	Indikator	No Soal	Jumlah Soal
1.	Ulet dan tidak mudah putus asa dan mau untuk belajar,adanya keinginan untuk berhasil	1,2	2
2.	Adanya dorongan dari dalam individu dan luar individu	6,7	2
3.	Belajar penuh semangat untuk mencapai tujuan belajar.	10,12,14	3
4.	Adannya keinginan untuk mendalami materi serta meperhatikan penjelasan dari guru.	15,16,19	3
Jumlah Soal			10

F. Teknik Analisis Data

1. Data hasil angket tentang pemberian penguatan dalam bentuk kompetisi (X)

Dari hasil uji coba instrument sebanyak 20 item pertanyaan, terdapat 11 item pertanyaan yang valid dan reliabel. Kemudian peneliti mengambil 11 item pertanyaan tersebut untuk disebarakan kepada 22 siswa kelas V sebagai responden penelitian. Untuk mengetahui data tentang pemberian penguatan dalam bentuk kompetisi, dapat dilihat pada lembar lampiran validitas yang membuat nilai responden melalui angket yang telah peneliti sebarakan. Nilai tabel tersebut merupakan jumlah dari jawaban responden.

2. Data hasil angket tentang motivasi belajar (Y)

Dari hasil uji coba instrument sebanyak 20 item pertanyaan, terdapat 10 item pertanyaan yang valid dan reliabel. Kemudian peneliti mengambil 10 item pertanyaan tersebut untuk disebarakan kepada 22 siswa kelas V sebagai responden penelitian. Untuk mengetahui data tentang motivasi belajar, dapat dilihat pada lembar lampiran validitas yang membuat nilai responden melalui angket yang telah peneliti sebarakan. Nilai tabel tersebut merupakan jumlah dari jawaban responden.

G. Uji Validitas Dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Uji validitas dilakukan setelah didapatnya data skor yang diperoleh dari penyebaran angket *try out* kepada responden yang tidak termasuk ke sampel.

Berikut adalah pengujian validitas soal angket pemberian penguatan dalam bentuk kompetisi terhadap motivasi belajar dengan menggunakan rumus *product moment*: dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Banyaknya peserta didik yang dianalisis

X = Skor Item tiap nomor

Y = Jumlah skor total

$\sum xy$ = Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah nilai X kuadrat

$\sum Y^2$ = Jumlah nilai Y kuadrat.⁴³

⁴³ Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2008), h.99

Tabel 3.7

Tabulasi Tabel Penolong Angket Uji Validitas Variabel X

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Hasil
1	4	4	4	4	4	1	3	3	2	2	4	4	4	2	4	4	2	4	3	4	68
2	4	4	4	4	3	1	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	60
3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	1	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	72
4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	68
5	4	4	3	3	4	2	4	3	1	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	60
6	4	4	4	3	1	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	65
7	4	4	4	4	4	2	3	4	2	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	69
8	4	4	4	4	4	1	4	4	2	1	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	68
9	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	4	4	3	3	4	62
10	3	3	3	3	3	1	3	3	1	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	56
11	3	4	4	3	3	2	3	4	3	1	2	2	4	4	3	2	1	3	4	2	57
12	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	61
13	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	4	4	3	3	3	2	3	4	4	54
14	4	4	4	3	4	1	4	3	2	2	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	65
15	4	4	4	3	4	1	4	3	2	2	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	65
16	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	68
17	4	4	4	4	1	4	4	1	1	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	64
18	4	4	4	4	4	1	3	4	1	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	68
19	4	4	4	3	4	1	3	3	2	2	4	4	4	2	3	4	4	3	2	4	64
20	4	4	3	3	4	2	3	3	2	1	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	64
21	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	1	4	3	4	2	72
22	4	4	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	4	4	4	4	4	62
Σ	83	84	82	74	75	39	66	70	42	38	50	72	77	39	74	71	76	77	76	77	1,412

Tabel 3.8

**Hasil Uji Validitas Angket Penguatan dalam bentuk kompetisi
Item Soal Nomor 1**

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	4	68	16	4,624	272
2	4	60	16	3,600	240
3	4	72	16	5,184	288
4	4	68	16	4,624	272
5	4	60	16	3,600	240
6	4	65	16	4,225	260
7	4	69	16	4,761	276
8	4	68	16	4,624	272
9	4	62	16	3,844	248
10	3	56	9	3,136	168
11	3	57	9	3,249	171
12	3	61	9	3,721	183
13	3	54	9	2,916	162
14	4	65	16	4,225	260
15	4	65	16	4,225	260
16	4	68	16	4,624	272
17	4	64	16	4,096	256
18	4	68	16	4,624	272
19	4	64	16	4,096	256
20	4	64	16	4,096	256
21	3	72	9	5,184	216
22	4	62	16	3,884	248
Σ	83	1,412	317	462,548	5,348

Berdasarkan tabel di atas dapat dicari validitas angket variabel pemberian penguatan dalam bentuk kompetisi item soal nomor 1 dengan menggunakan *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(22 \times 5,348) - (83) \times (1,412)}{\sqrt{\{(22137) - (83)^2\} \times \{22\,462,548 - (1,412)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{117,656 - 117,196}{\sqrt{\{(6,974) - (6,889)\} \times \{(10,176,056) - (1,993,744)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{460}{\sqrt{\{85\} \times \{8,182\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{460}{\sqrt{695,470}} = \frac{460}{833,94844} = 0,551 > 0,423 \text{ Valid}$$

Melalui perhitungan di atas, dapat diketahui nilai r_{xy} sebesar 0,551. Untuk mengetahui validitasnya, maka dilanjutkan hasil analisis perhitungan validitas angket pemberian penguatan dalam bentuk kompetisi dengan melihat tabel nilai koefisien " r " *product moment* $N= 22$ dengan taraf signifikan 5% dengan harga r_{tabel} adalah 0,423. Berdasarkan hasil perhitungan di atas harga $r_{\text{hitung}} = 0,551 > r_{\text{tabel}} 0,423$ maka item soal nomor 1 dinyatakan valid.

Untuk pengujian item angket nomor 2 dan seterusnya dilakukan dengan cara yang sama seperti item angket nomor 1. Adapun uji validitas angket secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel di bawah

Tabel 3.9

Hasil Uji Validitas Angket Variabel X Secara Keseluruhan.

No.	r_{tabel}	r_{hitung}	Kriteria
1	0,423	0,551	Valid
2	0,423	0,468	Valid
3	0,423	0,159	Tidak Valid
4	0,423	0,243	Tidak Valid
5	0,423	0,452	Valid
6	0,423	0,229	Tidak Valid
7	0,423	0,441	Valid
8	0,423	0,359	Tidak Valid
9	0,423	0,279	Tidak Valid
10	0,423	0,565	Valid
11	0,423	0,665	Valid
12	0,423	0,593	Valid
13	0,423	0,298	Tidak Valid
14	0,423	0,144	Tidak Valid
15	0,423	0,251	Tidak Valid
16	0,423	0,624	Valid
17	0,423	0,112	Tidak Valid
18	0,423	0,688	Valid
19	0,423	0,673	Valid
20	0,423	0,641	Valid

Dari tabel di atas diketahui hasil validitas angket untuk variabel X (Penguatan dalam bentuk kompetisi), dari 20 item soal yang dinyatakan valid sebanyak 11 soal yaitu 1, 2, 5, 7,10 ,11 , 12 ,16 ,18 ,19 ,20 dan yang tidak valid 9 item soal yaitu 3, 4, 6, 8, 9, 13, 14, 15, 17 Maka dari 9 item soal yang valid tersebut akan dilanjutkan kepada penelitian.

Tabel 3.10

Tabulasi Tabel Penolong Angket Validitas Variabel Y

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Hasil
1	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	4	4	2	3	4	3	2	2	4	55
2	2	2	2	4	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	53
3	4	1	1	4	1	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	56
4	2	2	2	3	2	4	4	2	1	1	4	4	4	1	4	4	4	1	1	3	53
5	2	2	2	4	1	3	3	1	2	1	4	4	3	2	3	2	4	1	3	3	55
6	2	2	2	4	2	3	2	2	3	2	3	4	3	2	4	4	2	2	2	4	54
7	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	4	3	2	2	3	52
8	1	1	4	4	4	3	3	2	4	1	4	4	4	2	3	4	3	2	3	4	60
9	3	2	2	4	1	3	3	2	2	1	4	4	3	2	3	3	3	1	1	4	51
10	3	2	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	2	4	4	3	2	2	3	64
11	4	2	2	4	1	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	3	4	64
12	3	2	3	4	2	4	3	2	3	2	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	63
13	2	1	2	4	2	4	4	1	2	1	3	4	4	2	4	3	4	3	3	1	54
14	3	2	2	4	2	4	4	2	2	1	4	4	4	3	2	4	3	2	2	3	57
15	2	2	2	4	2	3	4	2	2	2	3	4	3	2	4	4	3	2	2	4	54
16	1	1	1	4	1	4	4	1	1	1	1	1	4	1	4	4	4	1	1	1	41
17	4	1	3	4	2	4	4	2	3	1	4	4	4	4	4	4	3	1	1	4	61
18	4	1	1	4	1	4	4	1	1	1	4	4	4	1	4	4	4	1	1	4	53
19	4	1	1	4	1	4	4	4	3	1	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	56
20	4	1	2	1	4	4	1	2	1	3	1	4	2	4	4	3	1	1	3	4	63
21	4	1	1	3	1	4	4	1	2	1	4	4	2	1	3	3	3	4	4	4	55
22	4	2	1	3	4	2	2	3	2	2	4	4	3	1	2	2	2	1	4	3	51
Σ	63	35	43	80	43	78	74	41	48	34	78	82	76	44	75	75	69	38	49	74	1,225

Tabel 3.11
Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar Item Soal No 1

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	3	55	9	3.025	165
2	2	53	4	2.809	106
3	4	56	16	3.136	224
4	2	53	4	2.809	106
5	2	55	4	3.025	110
6	2	54	4	2.916	108
7	2	52	4	2.704	104
8	1	60	1	3.600	60
9	3	51	9	2.601	153
10	3	64	9	4.096	192
11	4	64	16	4.096	256
12	3	63	9	3.969	189
13	2	54	4	2.916	108
14	3	57	9	3.249	171
15	2	54	4	2.916	108
16	1	41	1	1.681	41
17	4	61	16	3.721	244
18	4	53	16	2.809	212
19	4	56	16	3.136	224
20	4	63	16	3.969	252
21	4	55	16	3.025	220
22	4	51	16	2.601	204
∑	63	1,225	203	68,809	3,557

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(22 \times 3,557) - (63 \times 1,225)}{\sqrt{\{22 \times 203 - (63)^2\} \{22 \times 68,809 - (1,225)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{78,254 - 77,157}{\sqrt{\{(4,466 - 3,969)\} \times \{(1,513,798) - (1,500,625)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{13,173}{\sqrt{\{497\} \times \{13,173\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{13,173}{\sqrt{6,546,981}} = \frac{13,173}{2,558,7068} = 0,514 > 0,423 \text{ Valid.}$$

Melalui perhitungan di atas, dapat diketahui nilai r_{xy} sebesar 0,514. Untuk mengetahui validitasnya, maka dilanjutkan hasil analisis perhitungan validitas angket dengan melihat tabel nilai koefisien “ r ” *product moment* $N=22$ dengan taraf signifikan 5% dengan harga r_{tabel} adalah 0,423. Berdasarkan hasil perhitungan di atas harga $r_{\text{hitung}} = 0,514 > r_{\text{tabel}} = 0,423$ maka item soal nomor 1 dinyatakan valid.

Untuk pengujian item angket nomor 2 dan seterusnya dilakukan dengan cara yang sama seperti item angket nomor 1. Adapun uji validitas angket secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 3.12

Hasil Uji Validitas Angket Variabel Y Secara Keseluruhan.

No.	r_{tabel}	r_{hitung}	Kriteria
1	0,423	0,514	Valid
2	0,423	0,526	Valid
3	0,423	0,322	Tidak Valid
4	0,423	0,103	Tidak Valid
5	0,423	0,363	Tidak Valid
6	0,423	0,631	Valid
7	0,423	0,573	Valid
8	0,423	0,201	Tidak Valid
9	0,423	0,101	Tidak Valid
10	0,423	0,603	Valid
11	0,423	0,271	Tidak Valid
12	0,423	0,623	Valid

13	0,423	0,305	Tidak Valid
14	0,423	0,474	Valid
15	0,423	0,819	Valid
16	0,423	0,802	Valid
17	0,423	0,342	Tidak Valid
18	0,423	0,117	Tidak Valid
19	0,423	0,454	Valid
20	0,423	0,342	Tidak Valid

Dari tabel di atas diketahui hasil validitas angket untuk variabel Y (Motivasi Belajar), dari 20 item soal yang dinyatakan valid sebanyak 10 item soal yaitu 1, 2, 6, 7, 12, 14, 15, 16, 19 dan yang tidak valid 10 item soal yaitu 3, 5, 8, 9, 10, 11, 13, 17, 18, 20. Maka dari 10 item soal yang valid tersebut akan dilanjutkan kepada penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dilakukan setelah uji validitas diketahui validitas masing-masing item. Untuk mengetahui reliabilitas angket peneliti menggunakan rumus *crombech alpha*,⁴⁴ dengan rumus sebagai berikut:

$$S_i = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

S_i = Varians skor tiap-tiap item

$\sum x_i^2$ = Jumlah kuadrat item x_i

⁴⁴ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*,.....h.130-132

$\sum(x_i)^2$ = Jumlah item x_i dikuadratkan

n = Jumlah responden

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyak butir pertanyaan

$\sum s_i^2$ = Jumlah varians butir item

S_t^2 = Varians total

Rumus varians total yaitu :

$$S_t = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

S_t : varians total

$\sum X_t^2$: jumlah kuadrat X total

$(\sum X_t)^2$: jumlah X total dikuadratkan

N : jumlah responden.

Berikut adalah pengujian reabilitas dengan menggunakan rumus

Crobach Alpha

Tabel. 3.13
Tabulasi Tabel Penolong Reliabilitas Variabel X

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	skor x ¹	Skor x ²
1	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	40	1,600
2	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	35	1,225
3	4	4	3	4	1	4	3	3	4	3	3	36	1,296
4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	41	1,681
5	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	35	1,225
6	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	36	1,296
7	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	39	1,521
8	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	35	1,225
9	4	4	4	2	2	2	3	4	3	3	4	35	1,225
10	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	33	1,089
11	3	4	3	3	1	2	2	2	3	4	2	29	841
12	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	35	1,225
13	3	2	2	2	2	2	4	3	3	4	4	31	961
14	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	40	1,600
15	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	40	1,600
16	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	41	1,681
17	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	3	37	1,369
18	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	40	1,600
19	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	39	1,521
20	4	4	4	3	1	3	3	4	3	3	3	35	1,225
21	4	3	3	2	2	2	2	4	4	4	4	34	1,156
22	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	36	1,296
Jumlah kuadrat	84	84	76	61	47	71	71	78	78	77	79	802	29,458
Skor Item	324	326	276	187	101	259	239	284	282	275	291	Σx_t	Σx_1^2

1) Menghitung varians skor tiap-tiap item untuk soal pertama

$$S_i = \frac{\Sigma x_i^2 - \frac{(\Sigma x_i)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{324 - \frac{(84^2)}{22}}{22} = 0.18$$

untuk menghitung varian butir no 2 sampai 10 sama degan butir nomor 1

2) Kemudian menjumlahkan varians semua item dengan rumus:

$$\sum S = 0.18 + 0.27 + 0.81 + 1.59 + 0.04 + 1.36 + 0.45 + 0.36 + 0.27 + 0.27 + 0.36 = 5.96$$

3) Menghitung varians total dengan rumus:

$$S_t = \frac{\sum x_t^2 - \frac{\sum(x_t)^2}{n}}{n} = \frac{29,458 - \frac{(802)^2}{22}}{22}$$

$$= \frac{222}{22} = 10.09$$

4) Memasukkan nilai *Alpha* dengan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) x \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

$$= \left(\frac{11}{11-1} \right) x \left(1 - \frac{5.96}{10.09} \right) =$$

$$(1,1) x (1 - 0.59) = 1,1 \times (0,41) = 0.451$$

Melalui perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa nilai r_{11} sebesar 0451. Untuk mengetahui apakah seluruh item soal angket penguatan (*reinforcement*) dalam bentuk kompetisi reabilitas atau tidak, maka dilanjutkan analisis perhitungan reliabilitas angket dengan melihat tabel nilai koefisien "*r*" *product moment* N= 22 dengan taraf signifikan 5% maka diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0423$. Berdasarkan hasil perhitungan di atas harga

$r_{11} = 0,451 > r_{\text{tabel}} 0,423$ maka item soal keseluruhan hasil validitas di atas dinyatakan reabilitas.

untuk mencari angket keseluruhan dari variabel y yaitu tentang motivasi belajar dapat menggunakan rumus sebagai mana yang telah tertera di atas sebelum masuk rumus *aloha*. Berikut adalah pengujian realibilitas dengan menggunakan rumus *Crobach Alpha*

Tabel 3.14
Tabulasi Tabel Penolong Reabilitas Variabel Y

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	skor x^1	Skor x^2
1	4	3	3	3	2	4	2	3	3	4	31	961
2	4	2	4	3	3	2	3	2	3	2	28	784
3	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	34	1,156
4	2	2	3	4	4	1	4	1	4	4	29	841
5	2	2	3	4	3	1	4	2	3	2	26	676
6	2	2	4	3	2	2	4	2	4	4	29	841
7	2	2	3	3	3	2	3	2	4	4	27	729
8	1	1	4	3	3	1	4	2	3	4	26	676
9	3	2	4	3	3	1	4	2	3	3	28	784
10	3	2	4	4	4	3	4	2	4	4	30	900
11	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	34	1,156
12	3	2	4	4	3	2	4	3	2	4	31	961
13	2	1	4	4	4	1	4	2	4	3	29	841
14	3	2	4	4	4	1	4	3	2	4	31	961
15	2	2	4	3	4	2	4	2	4	4	31	961
16	1	1	4	4	4	1	1	1	4	4	25	625
17	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	34	1,156
18	4	1	4	4	4	1	1	1	4	4	28	784
19	4	1	4	4	4	1	3	1	3	3	28	784
20	4	1	1	4	1	3	4	4	4	3	29	841
21	4	1	3	4	4	1	4	4	3	3	31	961
22	4	2	3	2	2	2	4	4	2	3	28	784
Jumlah Kuadrat	66	36	79	79	73	36	77	53	75	78	647	19,166
Skor Item	222	66	295	291	259	60	289	151	267	286	Σx^t	Σx_1^2

1) Menghitung total varians skor tiap-tiap item untuk soal pertama

$$S_i = \frac{\sum x_i^2 - \frac{\sum(x_i)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{222 - \frac{(66^2)}{22}}{22} = 1.09$$

untuk menghitung varians butir no 2 sampai 9 sama degan butir nomor 1

2) Kemudian menjumlahkan varians semua item dengan rumus:

$$\sum S_i^2 = 1.09 + 0.36 + 1.04 + 0.08 + 0.72 + 0.008 + 0.31 + 0.51 + 0.08 + 0.09 = 4,36$$

3) Masukkan nilai *Alpha* dengan rumus:

$$S_t = \frac{\sum x_t^2 - \frac{\sum(x_t)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{19,166 - \frac{647^2}{22}}{22} = \frac{19,166 - 19,027}{22} = \frac{139}{22} = 6,31$$

4) Masukkan nilai *Alpha* dengan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \times \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2}\right)$$

$$\left(\frac{11}{11-1}\right) \times \left(1 - \frac{4,36}{6,31}\right) = (1,1) \times (1 - 0,69)$$

$$= (1,1) \times (0,39) = 0,429$$

Melalui perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa nilai r_{11} sebesar 0,429. Untuk mengetahui apakah seluruh item soal angket motivasi belajar reabilitas atau tidak, maka dilanjutkan analisis perhitungan reabilitas angket dengan melihat tabel nilai koefisien “ r ” *product moment* $dk = N-1 = 22 - 1 = 21$, signifikan 5% maka diperoleh $r_{11} = 0,429 > r_{tabel} 0,423$ maka item soal keseluruhan hasil validitas di atas dinyatakan reliabilitas.

3. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas Data Dan Homogenitas

Untuk melakukan uji prasyarat maka penulis disini menggunakan uji normalitas dengan Uji Chi-Kuadrat:

Uji normalitas data adalah bentuk pengujian tentang kenormalan distribusi data. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah data yang diambil merupakan data berdistribusi normal atau bukan. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji yang digunakan dalam normalitas adalah uji chi kuadrat.

$$x^2 = \sum_I^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan :

f_o : frekuensi dari yang diobservasi

f_e : frekuensi yang diharapkan

k : banyak kelas.⁴⁵

⁴⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian.....*, h. 107.

b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dilakukan dengan menghitung statistik varian melalui perbandingan varian terbesar dengan terkecil antara kedua sampel. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$S_1^2 = \frac{N\sum x^2 - (\sum x)^2}{N.(N-1)}$$

$$F \text{ hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Kriteria pengujian

Jika $F \text{ hitung} \geq f_{\text{tabel}}$ maka tidak homogen (h_a)

Jika $F \text{ hitung} \leq f_{\text{tabel}}$ maka homogen (h_o)

c. Hipotesis Statistik

$H_o: r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$

$H_a: r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$

d. Pengujian Hipotesis

Untuk dapat menarik kesimpulan dari data yang diperoleh, maka teknik analisis data yang diterapkan adalah metode statistika menggunakan rumus korelasi *product moment*. Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dua variabel berskala interval atau rasio. Koefisien korelasi mempunyai nilai $-1 \leq r \leq 1$. Koefisien r melambangkan estimasi untuk sampel. Apabila nilai-nilai yang besar pada sebuah variabel berkorelasi dengan nilai-

nilai besar pada variabel yang lain (dan nilai-nilai yang kecil dengan nilai-nilai yang kecil) maka kedua variabel mempunyai hubungan positif.⁴⁶

Berikut rumus untuk menghitung korelasi antara X dengan Y menggunakan korelasi *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah subjek

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X^2$ = Jumlah nilai X kuadrat

$\sum Y^2$ = Jumlah nilai Y kuadrat

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada tabel 3.15 sebagai berikut.⁴⁷

Tabel 3.15
Interprestasi Koefisien Kolerasi Nilai r

Angka koefisien	Kriteria
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

⁴⁶ Rully Indrawan, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2016), h. 169.

⁴⁷ Sugiono, *Satistika Untuk Peneltian*, h. 231

pengambilan keputusan menggunakan angka pembandingan r tabel dengan taraf signifikansi 5%. dengan kriteria jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka terdapat korelasi dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak terdapat korelasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Profil Sekolah Dasar (Sd) Negeri 24 Kota Bengkulu Tahun 2019

SD Negeri 24 Kota Bengkulu dibangun inpres pada tahun 1977 s.d 1978 status Tanah SD Negeri 24 Kota Bengkulu yakni di wakafkan oleh Bapak H. AN NUR yang berdiri dari 3 gedung, 2 diatas 1 di bawah. Pada tahun 1982 SD Negeri 24 Kota Bengkulu terdiri dari 14 ruang belajar yaitu kelas I s.d kelas VI. Dari tahun 1977 s.d sekarang sudah direnovasi / di bangun beberapa kali dan hasilnya sekarang sudah bagus dan rapi.

Pada tahun 2013 yang di jabat oleh ibu Tunsia Aini, M.Pd jumlah Rombel meningkat dari tahun sebelum nya yakni dari 18 robel menjadi 24 rombel dan jumlah siswa di SD Negeri 24 Kota Bengkulu ini yakni berjumlah \pm 776 siswa dan jumlah dewan guru beserta staf PNS dan Honoren yakni sebayak \pm 37 orang. Pada tahun 2019 sekolah dasar Negeri 24 Kota Bengkulu ini memiliki luas bangunan 2420 M². dan sekolah ini terakreditasi A

2. Keadaan Guru Sd Negeri 24 Kota Bengkulu

Guru adalah orang yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran untuk mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik yang ikut terlibat berperan dalam suatu pembentukan sumber daya manusia berpotensi dalam bidang pembangunan, oleh sebab itu maju mundurnya suatu lembaga pendidikan terletak di tangan pendidikan.

Adapun jumlah Keadaan guru dan staff SD Negeri 24 Kota Bengkulu yang memiliki anggota dewan guru PNS maupun guru tidak tetap yang berjumlah 35 orang dewan guru yang terdiri dari 19 guru PNS dan 16 guru tidak tetap.

3. Keadaan Siswa SD Negeri 24 Kota Bengkulu

Siswa atau peserta didik merupakan siswa yang diserahkan oleh kedua orang tuanya untuk mengikuti pembelajaran yang diselenggarakan disekolah, dengan tujuan untuk menjadi manusia yang berilmu, pengetahuan, berpengalaman, berkepribadian, berahlak mulia srta mandiri.

Siswa juga dapat dikatakan sebagai murid atau pelajar, ketika berbicara siswa maka fikiran kita akan tertuju kepada lingkungan sekolah, baik sekolah dasar maupun menengah. Adapun Jumlah seluruh kelas 1 sampai kelas 6 di SD Negeri 24 Kota Bengkulu yang terdiri dari 24 rombel yang terdiri dari kelas A sampai kelas D, yang memiliki total siswa sebanyak 746 siswa yaitu untuk putri sebanyak 373 orang dan untuk putra 373 orang.

4. Visi Dan Misi SD Negeri 24 Kota Bengkulu

a. Visi :

Menciptakan dan membentuk siswa yang berkemauan kuat, cerdas, unggul, tangguh, berbudi pekerti luhur, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berwawasan lingkungan.:

b. Misi :

- 1) Mewujudkan keimanan dan ketaqwaan melalui pengamalan ajaran agama
- 2) Mengembangkan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat, bakat dan potensi peserta didik.
- 3) Membudidayakan perilaku yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 4) Menjalin kerjasama yang harmonis antar warga sekolah dan lembaga terkait
- 5) Berbudi luhur, memiliki pengetahuan, keterampilan, mandiri serta mengikuti perkembangan dunia luar yang berwawasan lingkungan.

5. Tujuan

- a. Mengembangkan budaya sekolah yang religius melalui kegiatan keagamaan
- b. Meningkatkan kemampuan profesionalisme guru dan staf tata usaha
- c. Semua kelas melaksanakan pendekatan pembelajaran aktif pada semua mata pelajaran
- d. Terciptanya lingkungan sekolah yang indah bersih dan tertib.
- e. Tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar
- f. Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar di kelas berbasis pendidikan karakter bangsa

- g. Menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial yang menjadi bagian dari pendidikan karakter bangsa
- h. Menumbuhkan Sikap Positif dalam menjaga kelestarian alam dan lingkungan.
- i. Menumbuhkan Kreativitas dan Inovasi dalam karya nyata sebagai upaya pelestarian alam dan lingkungan
- j. Menjalin kerjasama dengan lembaga lain dalam merealisasikan program sekolah.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Pemberian Penguatan (*Reinforcemen*) Dalam Bentuk Kompetisi (X)

Tabel 4.1
Tabulasi Tabel Penolong Angket Penelitian Variabel (X)

No	No Item Pertanyaan											Hasil
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	38
2	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	40
3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	29
4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	39
5	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	41
6	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	39
7	3	4	4	4	2	4	1	3	3	3	3	34
8	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	42
9	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	39
10	3	4	4	3	2	4	2	3	4	4	4	37
11	4	4	3	2	2	4	4	3	4	4	3	37
12	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	40
13	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	42
14	4	4	4	4	2	3	1	4	4	4	4	38
15	4	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	39
16	3	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	38
17	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	29
18	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	43
19	4	2	3	2	3	4	3	2	4	2	2	30
20	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	42
21	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	39
22	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	39

a. Uji normalitas

1. Uji normalitas distribusi frekuensi variabel X

a. Menentukan skor besar dan kecil

Skor terbesar = 43

Skor terkecil = 29

b. Mencari nilai rata- rata (mean)

R = skor besar-skor kecil

$$R = 43-29 = 14$$

c. Menentukan banyaknya kelas (BK)

$$\begin{aligned} BK &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log (22) \\ &= 1 + 3,3 (1,342) = 1 + 4,428 = 4,429 \text{ dibulatkan} = 4 \end{aligned}$$

d. Menentukan panjang kelas (*i*)

$$i = \frac{\text{rentang kelas}}{k} = \frac{14}{4} = 3,5 \text{ dibulatkan } 3$$

e. Membuat tabulasi dan tabel penolong.

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Variabel X (penguatan
(*reinforcement*) dalam bentuk kompetisi)

No	Kelas Interval	F	Nilai Tengah (xi)	xi ²	f.xi	f.xi ²
1	29-31	3	30	900	90	2,700
2	32-34	2	33	1.089	66	2,178
3	35-37	2	34	1,156	68	2,312
4	38-40	10	37	1,369	370	13,690
5	41-43	5	42	1.764	210	8,820
Σ		22			804	29,700

f. Mencari mean dengan rumus.

$$X = \frac{\Sigma Fxi}{n} = \frac{804}{22} = 36,545$$

g. Menentukan simpangan baku (S)

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \Sigma Fxi^2 - (Fxi)^2}{n \cdot (n-1)}}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{22x(29,700) - (804)^2}{22x(22-1)}} \\
&= \sqrt{\frac{653,400 - 646,416}{462}} \\
&= \sqrt{\frac{6,983}{462}} = \sqrt{15,114} = 122,933
\end{aligned}$$

h. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan jalan sebagai berikut:

1. Batas kelas : 28,5 ; 31,5 ; 34,5 ; 37,5 ; 40,5

2. Mencari nilai Z score untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Banyak kelas} - x}{s}$$

$$Z_1 = \frac{28,5 - 36,545}{122,933} = -0,29$$

$$Z_2 = \frac{31,5 - 36,545}{122,933} = 0,27$$

$$Z_3 = \frac{34,5 - 36,545}{122,933} = 0,11$$

$$Z_4 = \frac{37,5 - 36,545}{122,933} = 0,29$$

$$Z_5 = \frac{40,5 - 39,7}{11,500} = -2,97$$

3. Mencari luas O-Z dari tabel kurva normal dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas.

$$O-Z = 0,3389; 0,1443; 0,438; 0,1441; 0,3340$$

4. Mencari luas setiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka O-Z, yaitu angka baris pertama dikurang baris kedua, angka baris kedua dikurang angka baris ketiga dan seterusnya, kecuali untuk angka berbeda pada baris tengah ditambahkan.

$$0,3389 - 0,1443 = 0,194$$

$$0,1443 - 0,438 = 0,083$$

$$0,438 - 0,1441 = 0,293$$

$$0,1441 - 0,3340 = 0,189$$

5. Mencari frekuensi yang diharapkan (Fe) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden.

$$0,194 \times 22 = 4,268$$

$$0,083 \times 22 = 1,826$$

$$0,293 \times 22 = 6,446$$

$$0,189 \times 22 = 4,158$$

Tabel 4.3
Frekuensi yang diharapkan (fe) dari hasil Pengamatan (fo) untuk Variabel X pemberian penguatan (*reinforcement*) dalam bentuk kompetisi.

No.	Batas Kelas	Z	Luas O - Z	Luas Tiap Kelas Interval	Fe	Fo
1	28,5	0,16	0,636	0,317	4,26	3
2	31,5	0,08	0,319	0,119	1,82	2
3	34,5	0,11	0,438	0,079	6,44	2
4	37,5	0,13	0,517	0,0278	4,15	10
5	40,5	0,16	0,239			
Σ	22				1,667	17

- i. Mencari Chi-Kuadrat hitung (x^2_{hitung})

$$\begin{aligned}
 X^2 &= \sum_l^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e} \\
 &= \frac{3 - (4,26)^2}{4,26} + \frac{2 - (1,82)^2}{1,82} + \frac{2 - (6,44)^2}{6,44} + \frac{10 - (4,15)^2}{4,15} \\
 &= 0,59 + 0,17 + 1,37 + 3,4 = 5,53
 \end{aligned}$$

j. Membandingkan x^2_{hitung} dan x^2_{tabel}

Dari perhitungan uji normalitas data distribusi variabel X di atas di dapat $x^2_{hitung} = 5,53$ dengan $db = 4 - 1 = 3$ dan $x^2_{tabel} = 7,815$ Dapat disimpulkan bahwa hasil data distribusi variabel X adalah $5,53 \leq 7,815$ maka data distribusi dinyatakan normal.

1. Motivasi Belajar (Y)

Tabel 4.4
Tabulasi Tabel Penolong Penelitian Angket Motivasi Belajar (Y)

No	No Item Pertanyaan										Hasil
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	37
2	4	3	4	3	1	3	3	3	4	2	30
3	3	4	4	3	2	4	2	3	4	4	35
4	3	2	3	3	1	3	3	3	4	4	30
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
6	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	35
7	3	1	4	4	2	4	3	4	4	4	33
8	4	3	4	4	2	3	3	4	4	3	34
9	3	3	4	4	2	4	4	4	4	2	34
10	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	35
11	3	2	4	4	2	2	2	2	2	2	27
12	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	34
13	3	4	3	4	3	4	2	1	4	3	31
14	3	3	4	3	1	4	4	4	3	3	32
15	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33
16	3	3	4	1	3	3	3	3	4	3	31
17	3	3	4	4	1	4	4	4	4	2	33

18	4	2	4	2	3	3	2	1	2	4	27
19	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	30
20	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	38
21	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	35
22	4	4	3	4	2	4	2	4	3	2	32

1. Uji normalitas distribusi frekuensi variabel Y

a. Menentukan skor besar dan kecil

$$\text{Skor terbesar} = 40$$

$$\text{Skor terkecil} = 27$$

b. Menentukan rentangan (R)

$$R = \text{skor besar} - \text{skor kecil}$$

$$R = 40 - 27 = 13$$

c. Menentukan banyaknya kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log (22)$$

$$= 1 + 3,3 (1,342)$$

$$= 1 + 4,428 = 4,429 \text{ dibulatkan} = 4$$

d. Menentukan panjang kelas (i)

$$i = \frac{\text{rentang kelas}}{k} = \frac{13}{4} = 3,25 \text{ dibulatkan } 3$$

e. Membuat tabulasi dan tabel penolong.

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Variabel Y (motivasi Belajar)

No	Kelas Interval	F	Nilai Tengah (xi)	xi ²	f.xi	f.xi ²
1	26-28	2	27	729	54	1,458
2	29-31	5	28	784	140	3,920
3	32-34	7	33	1,089	231	7,623
4	35-38	4	34	1,156	136	4,624
5	39-40	3	39	1,521	117	4,563
Σ	22				678	22,188

f. Mencari mean dengan rumus

$$X = \frac{\sum Fxi}{n} = \frac{678}{22} = 30,818$$

g. Menentukan simpangan baku (S)

$$\begin{aligned}
 S &= \sqrt{\frac{n \cdot \sum Fxi^2 - (Fxi)^2}{n \cdot (n-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{22 \times (22,188) - (678)^2}{22 \times (22-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{488,136 - 459,684}{462}} \\
 &= \sqrt{\frac{28,452}{462}} = \sqrt{61,584} = 7,848
 \end{aligned}$$

h. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan jalan sebagai berikut:

1. Batas kelas : 25,5;28,5;31,5;34,5;37,5

2. Mencari nilai Z score untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Banyak kelas} - x}{s}$$

$$Z_1 = \frac{25,5 - 22,188}{7,847} = 0,42$$

$$Z_2 = \frac{28,5 - 22,188}{7,847} = 0,80$$

$$Z_3 = \frac{31,5 - 22,188}{7,847} = 1,18$$

$$Z_4 = \frac{34,5 - 22,188}{7,847} = 1,56$$

$$Z_5 = \frac{37,5 - 22,188}{7,847} = 1,95$$

3. Mencari luas O-Z dari tabel kurva normal dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas.

$$O-Z = 0,; 1628; 0,2881; 0,3810; 0,4406; 0,744$$

4. Luas tiap kelas interval :

$$0,1628 - 0,2881 = 0,1253$$

$$0,2881 - 0,3810 = 0,0929$$

$$0,3810 - 0,4406 = 0,0596$$

$$0,4406 - 0,4744 = 0,0338$$

5. Mencari frekuensi yang diharapkan (Fe) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden.

$$0,1253 \times 22 = 2,7566$$

$$0,0929 \times 22 = 2,0438$$

$$0,0596 \times 22 = 1,3112$$

$$0,0338 \times 22 = 0,7436$$

Tabel 4.6
Frekuensi Yang Diharapkan (Fe) Dari Hasil Pengamatan (Fo) Untuk
Variabel Y (Motivasi Belajar).

No.	Batas Kelas	Z	Luas O – Z	Luas Tiap Kelas Interval	Fe	Fo
1	25,5	0,42	0,1628	0,2517	2,75	2
2	28,5	0,80	0,2881	0,0004	2,04	5
3	31,5	1,18	0,3810	0,00011	1,31	7
4	34,5	1,56	0,4406	0,0041	0,74	4
5	37,5	1,95	0,4744			
Σ					684	18

i. Mencari Chi-Kuadrat hitung (x^2_{hitung})

$$\begin{aligned}
 X^2 &= \sum_l^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e} \\
 &= \frac{(2-2,75)^2}{2,75} + \frac{(5-2,04)^2}{2,04} + \frac{(7-1,31)^2}{1,31} + \frac{(4-0,74)^2}{0,74} \\
 &= 2,0 + 4,2 + 24 + 22,4 = 52,6
 \end{aligned}$$

J. Membandingkan x^2_{hitung} dan x^2_{tabel}

Dari perhitungan uji normalitas data distribusi variabel Y di atas di dapat $x^2_{hitung} = 5,26$ dengan $db = 4-1 = 3$ dan $x^2_{tabel} = 7,815$. Dapat disimpulkan bahwa hasil data distribusi variabel Y adalah $5,26 \leq 7,815$ maka data angket motivasi belajar berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Data

1. Uji homogenitas untuk pemberian penguatan dalam bentuk kompetisi

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{N \sum x^2 - (\sum x)^2}{N \cdot (N-1)} \\
 S^2_1 &= \frac{\sqrt{22 \cdot 31956 - 834^2}}{22(22-21)}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{\sqrt{703032-69556}}{462} = \frac{\sqrt{633476}}{462} = \sqrt{1371} = 29,57$$

2. Uji homogenitas motivasi belajar (Y)

$$S_1^2 = \frac{N \sum x^2 - (\sum x)^2}{N \cdot (N - 1)}$$

$$\begin{aligned} S_1^2 &= \frac{\sqrt{22.144-382^2}}{22(22-1)} \\ &= \frac{\sqrt{31768-14592}}{462} = \frac{\sqrt{1709}}{462} = \sqrt{37.17} = 6.09 \end{aligned}$$

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}} = \frac{29.57}{6.09} = 4.85$$

varians nilai pemberian penguatan dalam bentuk kompetisi 29.57 dan motivasi belajar 6.09 dari perhitungan uji F di peroleh xhitung = 4,85 untuk df pembilang n-1 dan df penyebut 22-1 = 21. di peroleh untuk $\alpha = 5\%$ adalah 4.23 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ (4.85.<.432), maka dapat diyatakan bahwa kedua kelompok tersebut varians data tidak berbeda atau homogen.

C. Analisis Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan homogenitas maka selanjutnya adalah uji hipotesis penelitian. Hal ini dilakukan untuk menguji pengaruh pemberian penguatan (*reinforcement*) dalam bentuk kompetisi dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas V di SD Negeri 24 kota Bengkulu. Hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha: Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pemberian penguatan (*reinforcement*) dalam bentuk kompetisi dengan motivasi belajar siswa.

Ho: Tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pemberian penguatan(*reinforcement*) dalam bentuk kompetisi dengan motivasi belajar siswa.

D. Analisis Data Dengan Menggunakan Product Moment Untuk Mengetahui Pengaruh Pemberian Penguatan Dalam Bentuk Kompetisi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Di Sd Negeri 24 Kota Bengkulu.

Tabel 4.7
Data Variabel X Terhadap Y

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	40	37	1,600	1,369	1,480
2	38	30	1,444	900	1,140
3	29	35	841	1,225	1,015
4	39	30	1,521	900	1,170
5	41	40	1,681	1,521	1,599
6	39	35	1,521	1,225	1,365
7	34	33	1,156	1,089	1,122
8	42	27	1,764	1,156	1,428
9	39	34	1,521	1,156	1,326
10	37	27	1,369	729	999
11	37	27	1,369	729	999
12	40	34	1,600	1,521	1,360
13	42	31	1,764	961	1,302
14	38	32	1,444	1,024	1,216
15	39	33	1,521	1,089	1287
16	38	31	1,444	961	1178
17	29	33	841	1,089	957
18	43	27	1,849	729	1161
19	30	30	900	900	900
20	42	35	1,764	1,225	1470
21	39	38	1,521	1,444	1482

22	39	32	1,521	1,024	1248
Σ	834	725	31,956	23,438	27,500

Berdasarkan tabel di atas, maka langkah selanjutnya data tersebut dimasukkan ke dalam rumus korelasi *product moment*. Adapun hasil perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{22(27,500) - (834)(725)}{\sqrt{\{22(31,956) - (834)^2\} \{22(23,438) - (725)^2\}}} \\
 &= \frac{605,000 - 604,650}{\sqrt{(703,032 - 695,556)(512,732 - 525,625)}} \\
 &= \frac{350}{\sqrt{515,636.525,625}} = \frac{350}{\sqrt{27,102}} \\
 &= \frac{350}{164.626,850,787} = 0,470
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas didapat hasil r_{xy} sebesar 0,470, nilai ini kemudian dikonsultasikan dengan tabel kritik pada df sebagai berikut:

$$N = 22$$

Selanjutnya melihat nilai “r” tabel *product moment* dengan df sebesar 22 pada taraf signifikan 5% maka r_{tabel} sebesar 0,423. Sedangkan r_{hitung} sebesar 0,470 oleh karena itu r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Hal ini berarti hipotesis dapat dibuktikan bahwa ada pengaruh pemberian penguatan (*reinforcement*) dalam bentuk kompetisi dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas V di SD Negeri 24 Kota Bengkulu.

Kemudian, untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien kriteria yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera pada Tabel 4.8 sebagai berikut.⁴⁸

Tabel 4.8 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Angka Koefisien	Kriteria
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Cukup kuat
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi ternyata nilai terletak dengan interpretasi korelasi sedang atau cukup kuat, sehingga hipotesis kerja (0,40–0,599). Hal tersebut membuktikan bahwa pengaruh pemberian penguatan (*reinforcement*) dalam bentuk kompetisi dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V di SD Negeri 24 Kota Bengkulu bernilai positif.

E. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan homogenitas maka selanjutnya adalah uji hipotesis penelitian. Hal ini dilakukan untuk menguji pengaruh pemberian penguatan (*reinforcement*) dalam bentuk kompetisi dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas V di SD Negeri 24 Kota Bengkulu. Hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴⁸ Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2008), h.138

Ha: Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pemberian penguatan (*reinforcement*) dalam bentuk kompetisi dengan motivasi belajar siswa.

Ho: Tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pemberian penguatan(*reinforcement*) dalam bentuk kompetisi dengan motivasi belajar siswa.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini diawali dengan persiapan penelitian yaitu menentukan waktu dan tempat penelitian, setelah waktu dan tempat sudah ditentukan kemudian mempersiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan. Instrumen sebelumnya divalidkan dengan melakukan uji validitas dan kemudian direliabelkan terlebih dahulu.

Angket yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai pemberian pemberia penguatan (*reinforcement*) dalam bentuk kompetisi dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V di SD Negeri 24 Kota Bengkulu adalah angket berupa tanda ciklis . Adapun jumlah item pertanyaan yang digunakan dalam uji coba instrumen angket yang akan disebar untuk uji validitas dan reliabilitas adalah sebanyak 40 item pertanyaan, yakni 20 item pertanyaan mengenai pemberian penguatan (*reniforcement*) dalam bentuk kompetisi dan 20 item pertanyaan tentang motivasi belajar yang disebarakan kepada 22 siswa kelas V di SD Negeri 24 Kota Bengkulu.

Bentuk-bentuk pemberian penguatan (*reinforcement*) terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas V SD Negeri 24 Kota

Bengkulu, penguatan yang pernah dilakukan oleh guru di dalam kelas dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa di SD Negeri 24 Kota Bengkulu yaitu penguatan verbal seperti memberikan pujian, penghargaan, hadiah dan seterusnya. penguatan disini ialah respon yang baik dari siswa apabila siswa mendapatkan jawaban yang memuaskan.

Bentuk penguatan non verbal yang berupa penghargaan atau hadiah yang jarang di berikan oleh guru kepada siswa. Dari pernyataan di atas dengan adanya konsep motivasi yang di berikan, bahwa tingkah laku yang telah diperkuat pada waktu yang lalu barangkali dapat diulang, misalnya seperti siswa yang rajin belajar supaya akan mendapatkan pujian, nilai bagus, atau seperti dengan diberikanya hadiah, sedangkan tingkah laku yang diperkuat atau hukuman tidak akan diulang. Misalnya siswa yang menyotek atau melanggar peraturan akan dihukum.

Berdasarkan hasil penelitian dari 22 sampel diperoleh hasil perhitungan bahwa pemberian penguatan (*reinforcement*) dalam bentuk kompetisi terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika cukup mendukung. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai hasil angket yang telah disebarkan penelitian.

Siswa senang belajar matematika setelah diberikan pemberian penguatan. Pemberian penguatan diterapkan dengan adanya penguatan dapat membawa peserta didik ke arah yang lebih baik yaitu siswa lebih terinovasi dalam belajarnya, yang dapat menujung dan membantu peserta didik dalam mengembangkan prestasinya khususnya. Pada pembelajaran matematika di SD

Negeri 24 Kota Bengkulu. Setelah mendapatkan penguatan dari guru, pada diri siswa merasa dihargai sehingga ia dapat lebih aktif di kelas.

Dari pernyataan diatas sesuai dengan teori motivasi dan pemberian penguatan. kerangka yang dapat dipakai dapat digunakan sewaktu-waktu bila mana diperlukan untuk tingkah kebutuhan mana yang mendorong seseorang yang akan dimotivasi bertindak melakukan sesuatu. Dalam melaksanakan suatu proses pembelajaran pasti ada faktor pendukung dan penghambat. Seperti halnya pemberian penguatan terhadap motivasi belajar matematika siswa di SD Negeri 24 Kota Bengkulu. Memiliki beberapa faktor pendukung yaitu, minat siswa dalam belajar, minat ini bisa karena adanya kebutuhan, Bahwa minat merupakan sarana motivasi yang pokok atau utama. Proses belajar mengajar dapat belajar lancar kalau disertai dengan adanya minat serta kompetisi yang dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong anak didik agar mereka dapat semangat untuk belajar lebih giat lagi.

Keinginan siswa untuk mempelajari matematika, serta hasrat untuk belajar ada unsur kesengajaan ada maksud dan keinginan untuk belajar hal ini akan lebih baik bila dibandingkan dengan segala kegiatan yang tanpa maksud dan keinginan. Hasrat untuk belajar pada diri siswa berarti memang ada motivasi belajar dalam diri siswa tersebut. Aspirasi atau cita-cita dalam belajar yang menjadi tujuan hidup siswa akan menjadi pendorong bagi belajarnya. Aspirasi atau cita-cita tersebut sangat dipengaruhi oleh tingkah kemampuan siswa itu sendiri. Siswa yang mempunyai tingkat kemampuan yang baik akan mempunyai cita-cita yang lebih realitis jika dibandingkan dengan siswa yang memiliki

tingkat kemampuan yang rendah. Sehingga dalam masalah motivasi yang paling penting atau utama adalah motivasi yang timbul dari diri seseorang itu sendiri.

Peran orang tua dalam pendidikan sangat penting sekali selain motivasi intrinstik yang dimiliki anak untuk mempelajari matematika, Sedangkan faktor penghambat merupakan sebuah kendala pemberian penguatan dalam meningkatkan motivasi belajar matematika siswa. Faktor penghambat tersebut antara lain. Masih ada yang belum memahami pembelajaran matematika dalam kehidupan sehari-hari. Kurang adanya kompetisi pembelajaran matematika, kompetisi dapat dijadikan sebagai sarana motivasi untuk mendorong belajar siswa, karena dengan adanya kompetisi tersebut siswa dapat berlomba-lomba untuk meningkatkan motivasi belajar dan juga prestasinya.

Selain itu, pemberian penguatan (*reinforcement*) dalam bentuk kompetisi dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V di SD Negeri 24 Kota Bengkulu dengan rumus korelasi *product moment* sebesar 0,423, ini berarti ada pengaruh yang positif antara pemberian penguatan (*reinforcement*) dalam bentuk kompetisi dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V di SD Negeri 24 Kota Bengkulu. Taraf signifikan 5% dengan $r_{tabel} 0,423 < r_{hitung} 0,470$ Hal ini berarti hipotesis dapat dibuktikan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pemberian penguatan (*reinforcement*) dalam bentuk kompetisi dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V di SD Negeri 24 Kota Bengkulu.

Hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini terdapat pengaruh antara pemberian penguatan (*reinforcement*) dalam bentuk kompetisi dengan

motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V di SD Negeri 24 Kota Bengkulu terbukti kebenarannya pada signifikansi 5% yakni sebagai berikut:

- a. r_{xy} yang diperoleh terbukti mempunyai pengaruh, sebab r_{xy} tidak sama dengan 0,423 ($r_{xy} = 0,470$).
- b. Pengaruh yang diperoleh ternyata positif, sebab r_{xy} hitung yang diperoleh bertanda positif.
- c. r_{xy} yang diperoleh signifikansi sebab $r_{xy} > r_{tabel}$ (tabel nilai "r" *product moment*).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mempelajari dan menganalisa berbagai masalah dalam skripsi yang berjudul “ Pengaruh Pemberian penguatan (*reinforcement*) dalam bentuk kompetisi dengan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika kelas V di SD Negeri 24 Kota Bengkulu” Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dapat disimpulkan terbukti bahwa adanya pengaruh antara pemberian penguatan dalam bentuk kompetisi dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V di SD Negeri 24 Kota Bengkulu. Hal ini dibuktikan dari hasil hipotesis menggunakan korelasi *product moment* dengan hasil yang diperoleh $r_{xy} = 0,470$ sedangkan r_{tabel} dengan $df = 20$ pada taraf signifikan 5% yaitu 0,470 berarti $r_{xy} > r_{tabel}$ ($0,470 > 0,444$). Dengan demikian H_0 menyatakan tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pemberian penguatan(*reinforcement*) dalam bentuk kompetisi dengan motivasi belajar siswa ditolak, dan sebaliknya H_a yang menyatakan terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pemberian penguatan dalam bentuk kompetisi dengan motivasi belajar siswa diterima.

B. Saran

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak sebagai sebuah masukan yang bermanfaat demi kemajuan dimasa mendatang. Adapun pihak-pihak tersebut antara lain.

1. Bagi guru yang melaksanakan pemberian penguatan dalam bentuk kompetisi

Bagi seorang guru diharapkan dalam melaksanakan pemberian penguatan ini hendaknya lebih efektif dan betul-betul profesional dengan mempertimbangkan beberapa aspek diantaranya kesesuaian dengan langkah-langkah dalam penggunaan penguatan

2. Bagi peserta didik

Kepada siswa diharapkan agar lebih semangat dan giat dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan guru, agar minat belajar dan hasil belajar yang telah dicapai dapat ditingkatkan lagi khususnya pada mata pelajaran Matematika.

3. Bagi peneliti yang akan datang

Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Asril, Zainal, 2010 , *Micro Teacing*, Jakarta: Pt. Raja Grapindo Persada
- Alma, Buchari, 2009, *Guruprofesioanal Menguasi Metode dan Terampil Mengajar*, Bandung : Alvabeta
- Djamara Bahri Syiful, 2013, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* Jakarta: Rineka Cipta
- Daradjat, Zakiah, 2011, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta : Pt Bumi Aksara
- Fathurrohman Sobry Sutikno Pupuh, 2014, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung : Pt Refika Aditama
- Idris, dan Marnao, 2014, *Strategi, Metode, dan Teknik Pembelajaran*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Hartiny, Rosma, 2010, *Model Penelitian Tindakan Kelas*: Yogyakarta, Teras
- Hamalik, Oemar, 2011, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta : Pt Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar, 2016, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Pt Bumi Aksara
- Hudojo, Herman, 2005, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika*, Malang : Ikip Malang
- Mudjiono, Dimayanti, 2009, *Belajar dan Pembelajaran*, Pt Rineka Cipta, Jakarta.
- Mulyasa, 2009, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif* Bandung: Pt Remaja Rosda Karya
- M. Arifi, Barnawi, 2015 , *Micro Teaching Teori dan Praktek Pengajaran Yang Efektif dan Kreatif*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Purwato, Ngalm, 2007, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : Pt Remaja Rosda Karya
- Pidata, Made, 2007, *Landasan Kependidikan* , Jakarta : Rineka Cipta
- Ridwan, 2008, *Belajar Muda Peneltian*, Bandung : Alvabeta
- Ridwan dan Akdon, 2013, *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistik*, Bandung, Alvabeta

Santri, Fatrima Syafri, 2016, *Pembelajaran Matematika Pendidikan Guru Sd /Mi* , Yogyakarta.

Sugiyono, 2015, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta

Suwartono, 2014, *Dasar- Dasar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Andi

Santosa, Slamet, 2009, *Dinamika Kelompok*, Jakarta: Bumi Aksara

Sadirman, 2011, *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada

PROFIL

SD NEGERI 24 KOTA BENGKULU



PEMERINTAH KOTA BENGKULU

DINAS PENDIDIKAN KOTA BENGKULU

AKREDITASI A

SD NEGERI 24 KOTA BENGKULU

Jalan Manggis Kel. Panorama kec. Singaran Pati

Nama-Nama Responden Penelitian

No	Nama Responden	No	Nama Responden
1	Ahmad Putra Pratama	12	Melatih
2	Azzakiah Khairun Nisa	13	Nallifa Handayani
3	Cindy Kencana Putri	14	Nopri Alamsya
4	Dwi Shafar Maharani	15	Piko Rajab Anugra
5	Darni Hijriah	16	Putri Enjelika
6	Dea Afrilian Fitri	17	Rangga Adiguna
7	Daffa Rifki Adiputra	18	Riki Aditya
8	Elva Noyuan	19	Salsa Yolanda Agustina
9	Ferdiya S. Utama	20	Tasya Rahmadhan
10	Fachri Nazriyansa	21	Yuni Kurnia Asih
11	Muhammad Ridho	22	Zevel Adinot Aziz

**ANGKET PENGUATAN DALAM BENTUK KOMPETISI
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR**

I. Identitas Siswa:

Nama :

Kelas :

Hari / Tanggal :

II. Petunjuk Pengisian :

1. Sebelum anda menjawab daftar pertanyaan yang di siapkan terlebih dulu mengisi data identitas yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan baik setiap pertanyaan, kemudian beri tanda centang (√) pada jawaban yang dianggap paling tepat.
3. Isilah angket ini dengan jujur serta penuh ketelitian sehingga semua soal bisa di jawab. Dan sebelumnya tak lupa kami ucapkan banyak terima kasih atas segala bantuannya.

III. Keterangan :

SS : Sangat setuju

S : Setuju

TS : Tidak setuju

STS : Sangat tidak setuju

SELAMAT MENGERJAKAN



No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Bapak atau ibu guru berkata “bagus,ya tepat” apabila saya dapat menjawab pertanyaan dengan benar.				
2.	Ketika saya berhasil mendapatkan nilai yang baik saat ulangan, bapak atau ibu guru berkata”nilai kamu bagus sekali”.				
3	Saat saya dapat nilai bagus bapak ibu guru memberikan ucapan selamat dan mengajak siswa untuk bertepuk tangan dan memberikan senyuman.				
4.	Saat saya mengerjakan tugas dengan benar, bapak ibu guru memberikan seyuman dan anggukan ibu jari.				
5.	Bapak ibu guru berkata”kalian hebat sekali sambil mendekati kelompok diskusi pada saat mengerjakan tugas kelompok.				
6.	Bapak ibu guru memberikan nasehat dengan membetak –betak.				
7.	Ketika saya mengerjakan soal di depan kelas dengan benar bapak atau ibu guru memberikan saya hadiah kepada saya.				
8.	Bapak atau ibu guru mendekati saya ketika mengerjakan soal kelompok diskusi				
9.	Ketika akan mengerjakan soal koelompok, bapak / ibu guru diam dan tidak memberikan hadia kepada kelompok yang akan mendapatkan nilai bagus				
10.	Bapak atau ibu guru mendekati saya dan menepuk bahu saya ketika mengerjakan soal.				

11.	Bapak atau ibu guru berkata “kalian hebat dan bagus” kepada kelompok diskusi yang bisa mengerjakan tugas kelompok dengan baik dan benar.				
12	Saat kelas ribut dan berisik, bapak atau ibu guru marah- marah kepada seluruh siswa				
13	Bapak atau ibu guru memberikan nasehat kepada seluruh kelompok atau individu pada saat mengerjakan tugas				
14	Ketika disuruh mengerjakan soal ulangan kenaikan kelas, bapak/ibu guru diam dan tidak mengatakan akan memberikan hadiah kepada siswa yang mendapatkan nilai bagus.				
15	Bapak atau memberikan kerja kelompok agar setiap anggota kelompok dapat memberikan pendapatnya sehingga dapat terlibat dalam memberikan keberhasilan dalam kerja kelompok.				
16	Bapak ibu guru memberikan persaingan sebagai alat seleksi individu agar pembagian kerja dapat efektif sehingga tujuan kelompok atau individu lekas tercapai.				
17	Apakah anda selalu semangat dalam bersaing belajar di kelas dengan teman.				
18	Saya mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah,				

	guna untuk memenangkan persaingan atau kompetisi di sekolah.				
19	Bapak atau ibu guru memberikan kompetisi sebagai sarana motivasi.				
20	Dengan adanya persaingan atau kompetisi antar siswa, mendorong parah siswa untuk belajar lebih giat lagi.				

MOTIVASI BELAJAR.

NO	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya mengerjakan soal tanpa di suruh guru				
2	Saya malas mengerjakan soal latihan				
3	Saya menyerah jika soal yang saya kerjakan sulit.				
4	Saya terus mencoba mengerjakan tugas sampai bisa menjawab keseluruhan sampai selesai.				
5	Jika guru memberikan tugas dikelas saya lebih suka bergurau dengan teman dan mencontek jika akan segera dikumpulkan.				
6	Saya bertanya pada guru jika tidak paham.				
7	Saya mendapat tepuk tangan atau ancungan jempol dari Bapak atau Ibu guru apabila nilai ulangan saya bagus.				

8	Saya malas membaca kembali materi yang sudah diajarkan Bapak atau Ibu guru.				
9	Saat diskusi kelompok Bapak atau Ibu guru hanya duduk didepan kelas.				
10	Saya menyuruh orang tua atau saudara saya untuk mengerjakan pekerjaan rumah.				
11	saya merasa senang apabila dapat menyelesaikan tugas dari guru.				
12	Pujian dari guru matematika apabila dapat mengerjakan soal di kelas, mendorong saya untuk terus belajar matematika dengan baik.				
13	Saya dapat mempelajari materi –materi yang sudah di ajarkan oleh guru .				
14	Suasana kelas yang tidak nyaman membuat saya malas belajar matematika.				
15	Penghargaan yang di berikan dari pihak sekolah untuk memenangkan lomba, matematika tidak menggaguh hati saya untuk belajar matematika lebih baik lagi.				
16	Saya ingin menjadi siswa yang berprestasi oleh karena itu, saya harus belajar dengan baik termasuk pelajaran matematika.				

17	Matematika merupakan pelajaran dasar yang banyak di perlukan di berbagai bidang ilmu pendidikan				
18	Saya malas dalam mengerjakan materi yang sudah di ajarkan oleh bapak atau ibu guru.				
19	Saya merasa malas mendegarkan penjelasan dari guru ketika jam pelajaran di mulai.				
20	Orang tua saya bertaya tentang pelajaran yang telah di ajarkan ibu atau bapak guru di sekolah				

Daftar Dewan Guru Dan Staf Sd Negeri 24 Kota Bengkulu Tahun 2019/2020

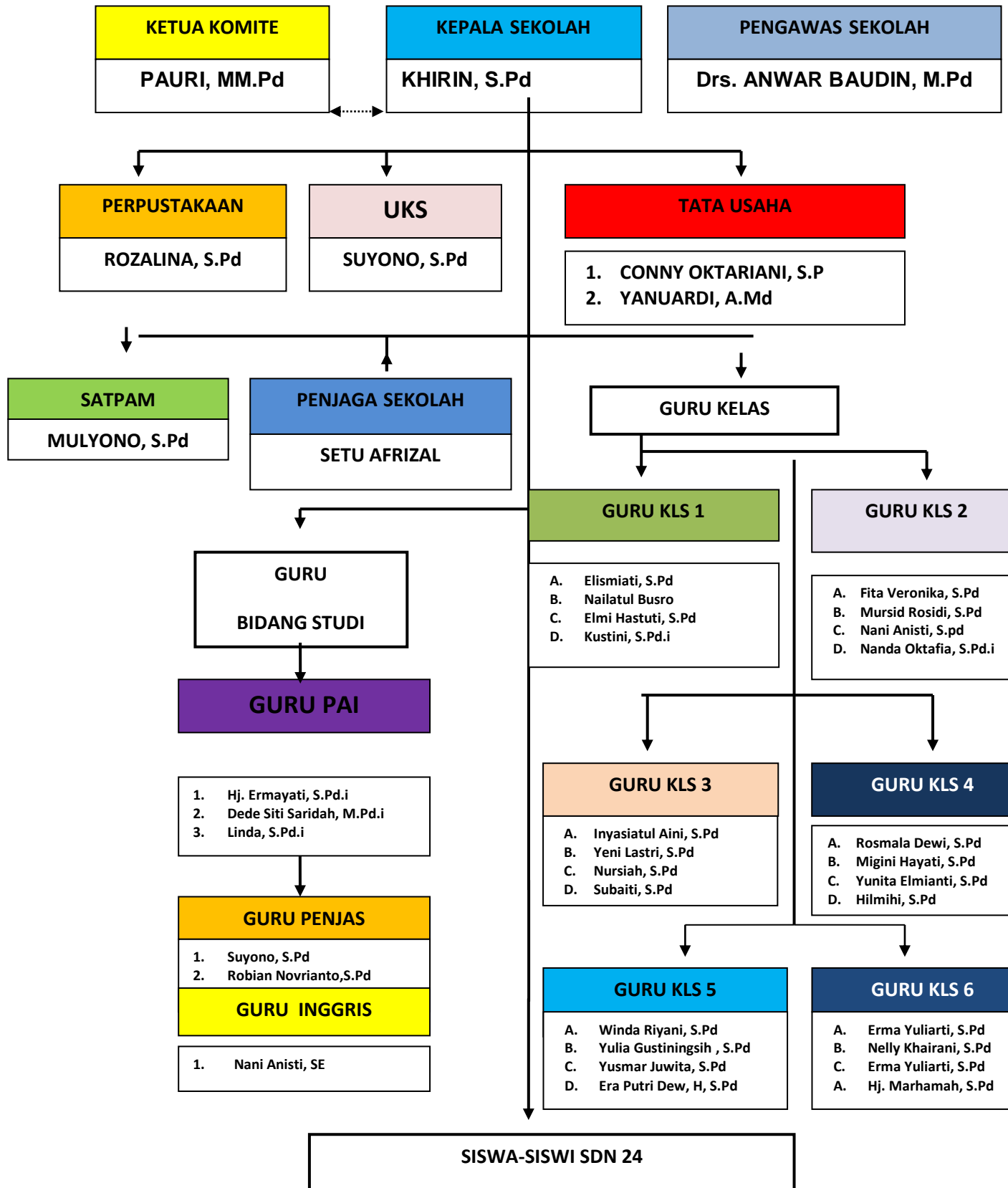
No	Nama	Jabatan	KET
1	KAHIRIN, S.Pd	Kepala Sekolah	PNS
2	ELISMIATI, S.Pd	Guru Kelas.I.A	PNS
3	NAILATUL BUSRO	Guru Kelas.I.B	PNS
4	ELMI HASTUTI, S.Pd	Guru Kelas.I.C	PNS
5	KUSTINI, S.Pd.i	Guru Kelas.I.D	GTT
6	FITA VERONIKA, S.Pd	Guru Kelas.II.A	GTT
7	NANI ANISTI, S.Pd	Guru Kelas.II.B	GTT
8	MURSID ROSIDI, S.Pd	Guru Kelas.II.C	PNS
9	ROZALINA, S.Pd	Guru Kelas.II.D	GTT
10	MULYONO, S.Pd	Guru kelas.III.A	GTT
11	YENI LASTRI, S.Pd	Guru Kelas.III.B	GTT
12	NURSIAH, S.Pd	Guru Kelas.III.C	PNS
13	SALEHAH, S.Pd	Guru Kelas.III.D	PNS
14	ROSMALA DEWI, S.Pd	Guru Kelas.IV.A	PNS
15	MIGINI HAYATI, S.Pd	Guru Kelas.IV.B	GTT
16	YUNITA ELMIANI, S.Pd	Guru Kelas.IV.C	GTT
17	HILMIHI, S.Pd.I	Guru Kelas.IV.D	GTT
18	WINDA RIYANI, S.Pd	Guru Kelas.V.A	GTT
19	YULIA GUSTININGSIH, S.Pd	Guru Kelas.V.B	PNS
20	YUSMAR JUWITA,S.Pd	Guru Kelas.V.C	PNS
21	ERA PUTRI DEWI HANDAYANI, S.Pd	Guru Kelas.V.D	PNS
22	Hj. LISMINAH, S.Pd	Guru Kelas.VI.A	PNS
23	NELLY KHAIRANI, S.Pd	Guru Kelas.VI.B	PNS
24	ERMA YULIARTI, S.Pd	Guru Kelas.VI.C	PNS
25	Hj. MARHAMAH, S.Pd	Guru Kelas.VI.D	PNS
26	Hj. ERMAYATI, S.Pd.i	MP.Agama	PNS

27	LINDA, S.Pd.i	MP.Agama	PNS
28	DEDE SITI SARIDAH, M.Pd.i	MP.Agama	PNS
29	SUYONO, S. Pd	MP.Penjaskes	GTT
30	ROBIAN NOVRIANTO, S.Pd	MP.Penjaskes	PNS
31	FRENDRA ARDIAN, S.Pd	MP.Penjaskes	GTT
32	LYA	Matematika	PTT
33	CONNY OKTARIANI, S.P	Tata Usaha	PTT
34	VOGGY ALDINO, S.Ikom	Satpam	PTT
35	SETU AFRIZAL	Penjaga .Sekolah	PTT

**Daftar Jumlah Siswa-Siswi SD Negeri 24 Kota Bengkulu Tahun Ajaran
2019/2020**

Kelas	Jumlah Siswa (orang)			Jumlah Rombel
	Putra	Putri	Total	
Kelas 1	52	51	103	4
Kelas 2	69	63	132	4
Kelas 3	57	54	111	4
Kelas 4	58	72	130	4
Kelas 5	81	59	140	4
Kelas 6	56	74	130	4
Total	373	373	746	24

STRUKTUR ORGANISASI SD NEGERI 24 KOTA BENGKULU



Tabel Nilai-nilai r Product Moment

TABEL 3
NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
			27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
3	0,997	0,999		0,374	0,478	60	0,254	0,330
4	0,950	0,990	28	0,367	0,470	65	0,244	0,317
5	0,878	0,959	29			70	0,235	0,306
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	75	0,227	0,296
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	80	0,220	0,286
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	85	0,213	0,278
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	90	0,207	0,270
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	95	0,202	0,263
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	100	0,195	0,256
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	125	0,176	0,230
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	150	0,159	0,210
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	175	0,148	0,194
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	200	0,138	0,181
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	300	0,113	0,148
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	400	0,098	0,128
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	500	0,088	0,115
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	600	0,080	0,105
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	700	0,074	0,097
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	800	0,070	0,091
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	900	0,065	0,086
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	1000	0,062	0,081
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368			
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Tabel Chi Kuadrat.

**TABEL VI
NILAI-NILAI CHI KUADRAT**

dk	Taraf signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892